



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT NASABAH MENGGUNAKAN *MOBILE BANKING*
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS
PEMBANGUNAN PANCA BUDI)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas
Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

**AWY APRIANI NINGRUM SIMAMORA
1925100072**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : AWY APRIANI NINGRUM SIMAMORA
NPM : 1925100072
PROGRAMSTUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATASATU)
JUDULSKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI MINAT NASABAH
MENGGUNAKAN MOBILE BANKING
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA
BUDI)

MEDAN, 16 JULI 2021

KETUA PROGRAM STUDI

(Dr. Rahima br Purba, S.E., M.Si.,Ak.,CA)



(Dr. Onny Medaline S.H.,M.Kn)

PEMBIMBING 1

(Dr. Oktarini Khamilah Siregar , S.E., M.Si)

PEMBIMBING 2

(Hasrul Azwar Hasibuan, S.E., M.M)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

**SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN SARJANA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS SOSIAL SAINS UNIVERSITAS
PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : AWY APRIANI NINGRUM SIMAMORA
NPM : 1925100072
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI MINAT NASABAH
MENGUNAKAN MOBILE BANKING (STUDI
KASUS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS
PEMBANGUNAN PANCA BUDI)
JENJANG : S1 (STRATA SATU)

MEDAN, AGUSTUS 2021

KETUA

(Anggi Pratama Nasution, M.Si)

ANGGOTA I

(Dr. Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si)

ANGGOTA II

(Hasrul Azwar Hasibuan, SE., MM)

ANGGOTA III

(Dr. Rahima br. Purba, SE., M.Si, Ak, CA)

ANGGOTA IV

(Dra. Mariyam, Ak, M.Si, CA)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Awy Apriani Ningrum Simamora
NPM : 1925100231
Fakultas/Program Studi : SOSIAL SAINS/AKUNTANSI
Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI MINAT NASABAH
MENGUNAKAN MOBILE BANKING
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN
PANCA BUDI)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan hasil karya orang lain (plagiat)
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non Eksklusif kepada Unpab untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan saya ini tidak benar.

Medan, 16 Juli 2021



Handwritten signature of Awy Apriani Ningrum Simamora.

Awy Apriani Ningrum Simamora

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Awy Apriani Ningrum Simamora
Tempat/Tanggal Lahir : Rantau Prapat, 26 April 1997
NPM : 1925100072
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Akuntansi
Alamat : Sipare-pare Tengah, Kec. Marbau, Kab.
Labuhanbatu Utara, Sumatera Utara.

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi melakukan ujian perbaikan nilai di masa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Juli 2021

Yang membuat pernyataan



Awy Aprini Ningrum Simamora
NPM : 1925100072



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,3 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN

(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : AWY APRIANI NINGRUM SIMAMORA
Tempat/Tgl. Lahir : RANTAU PRAPAT / 26 April 1997
Nomor Pokok Mahasiswa : 1925100072
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Bisnis
Jumlah Kredit yang telah dicapai : 125 SKS, IPK 3.56
Nomor Hp : 081370258843
Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

No.	Judul
1.	PENGARUH HARGA DAN KERAGAMAN PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN MAHASISWA UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI DALAM BERBELANJA SECARA ONLINE

Catatan : Disetujui Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH MENGGUNAKAN MOBILE BANKING
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI)

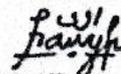
*Catat Yang Tidak Perlu

Rektor I.

(Cahyo Primonno, S.E., M.M.)

Medan, 04 Oktober 2020

Pemohon,

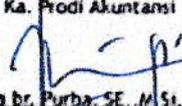

(Awy Apriani Ningrum Simamora)

Tanggal :

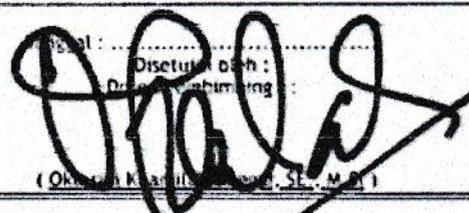
Disahkan oleh
Dekan

(Dr. Bambang Widjanarko, S.E., M.M., I.A.)

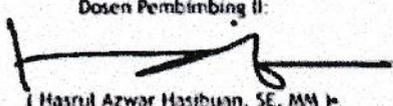
Tanggal :

Disetujui oleh:
Ka. Prodi Akuntansi

(Dr. Rahima br. Purba, SE., M.St., Ak., CA.)

Tanggal :

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing I:

(Oktavia Kharini, S.E., M.Pi)

Tanggal :

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing II:

(Hasrul Azwar Hasibuan, SE., MM.)

No. Dokumen: FM UPBA 18-02

Revisi: 0

Tgl. Eff: 22 Oktober 2018



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : AWY APRIANI NINGRUM SIMAMORA
 NPM : 1925100072
 Program Studi : Akuntansi
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu
 Dosen Pembimbing : Hasrul Azwar Hasibuan, S.E, M.M
 Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi)

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
05 Mei 2021	Acc Sempro	Disetujui	
04 Agustus 2021	Acc Sidang Meja Hijau	Disetujui	
06 September 2021	Acc Jilid Lux	Disetujui	

Medan, 03 November 2021
Dosen Pembimbing,



Hasrul Azwar Hasibuan, S.E, M.M



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : AWY APRJANI NINGRUM SIMAMORA
NPM : 1925100072
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Dr Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi)

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
01 Mei 2021	Berita acara bimbingan proposal	Revisi	
01 Mei 2021	Acc seminar proposal	Disetujui	
27 Juli 2021	Berita acara bimbingan skripsi	Revisi	
27 Juli 2021	Acc sidang Meja hijau	Disetujui	
31 Agustus 2021	Acc jilid lux	Disetujui	

Medan, 03 November 2021
Dosen Pembimbing,



Dr Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 124/PERP/BP/2021

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan saudara/i:

: AWY APRIANI NINGRUM SIMAMORA
: 1925100072

Semester : Akhir

: SOSIAL SAINS

Prodi : Akuntansi

nya terhutang sejak tanggal 26 Juli 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 26 Juli 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan



UPT. Rahmad Budi Utomo, ST.,M Kom

Dokumen : FM-PERPUS-06-01

: 01

Ektif : 04 Juni 2015

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 03 November 2021
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan
Di -
Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AWY APRIANI NINGRUM SIMAMORA
Tempat/Tgl. Lahir : Rantauprapat / 26 April 1997
Nama Orang Tua : SYAMSUL BASRI SIMAMORA
N. P. M : 1925100072
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Akuntansi
No. HP : 081370258843
Alamat : Sipare-Pare Tengah, Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Provinsi Sumatera Utara

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi), Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk Ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkrip sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintansi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (buku dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani oleh pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga :

S

Diketahui/Disetujui oleh :

Hormat saya



Dr. Onny Medatine, SH., M.Kn
Dekan Fakultas SOSIAL SAINS



AWY APRIANI NINGRUM SIMAMORA
1925100072

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

Analysis document: AWY APRIANI NINGRUM SIMAMORA_1925100072_AKUNTANSI.docx licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License03

Comparison Preview Rewrite Detected language

Check type: Internet Check



Detailed document body analysis

Relation chart



Distribution graph



Top sources of plagiarism: 34

http://12.104.108.77:8080/academic/analysis/48746...for=awyapriani%20ningrum%20simamora%201925100072

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa saurat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/ Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



Ritonga, BA., MSc

No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------

ABSTRAK

Minat nasabah merupakan adanya rasa ketertarikan, rasa suka terhadap suatu objek yang dipengaruhi faktor eksternal contohnya seperti ketertarikan nasabah untuk menggunakan *mobile banking*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemanfaatan, kemudahan dan kepercayaan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* secara parsial dan secara simultan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan skunder. Teknik pengumpulan data adalah kuesioner dan studi kepustakaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah, uji kualitas data, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemanfaatan, dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*, sedangkan kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*. Secara simultan kemanfaatan, kemudahan, kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*. Kontribusi yang diberikan variabel kemanfaatan, kemudahan, kepercayaan ditunjukkan dengan kemampuan yang mempengaruhi variasi naik dan turunnya minat nasabah menggunakan *mobile banking* adalah sebesar 49,6% sedangkan sisanya 50,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti kenyamanan, keamanan, risiko dan lainnya.

Kata kunci : Kemanfaatan, Kemudahan, Kepercayaan, Minat Nasabah

ABSTRACT

Customer interest is a sense of interest, liking for an object that is influenced by external factors, for example, customer interest in using mobile banking. This study aims to determine the effect of usefulness, convenience and trust in customer interest in using mobile banking partially and simultaneously. The data used in this study are primary and secondary data. Data collection techniques are questionnaires and literature study. The methods used in this research are, test data quality, classic assumption test, multiple linear regression, hypothesis testing. The results of this study indicate that usefulness and trust have a positive and significant effect partially on customer interest in using mobile banking, while convenience does not significantly affect customer interest in using mobile banking. Simultaneously, usefulness, convenience, and trust have a significant effect on customer interest in using mobile banking. The contribution given by the variable of usefulness, convenience, and trustworthiness is indicated by the ability to influence variations and decreases in customer interest in using mobile banking by 49.6% while the remaining 50.4% are other variables not included in this study convenience, security, and other risks.

Keywords: Benefits, Convenience, Trust, Customer Interest

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin atas segala bentuk pujian dan kemurahan Allah SWT, senantiasa memberikan kasih dan sayang, semoga skripsi ini menjadi bentuk syukur dan ikhtiar untuk mengalirkan kebaikan dan manfaat ilmu Allah seluas-luasnya. *Allahummashalli 'alasyayyidina Muhammad wa 'alaalihwa ash – habih*, Salawat beiring salam yang paling agung kepada Nabi Muhammad SAW dan keluarga serta sahabatnya semoga kelak akan mendapatkan safaatnya.

Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana strata satu (S-1) pada program studi akuntansi fakultas sosial sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Dalam proses penulisan tugas akhir ini, ucapan terimakasih juga disampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan
2. Ibu Dr. Onny Medaline, S.H., M.Kn, selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Ibu Dr. Rahima br Purba, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan
4. Ibu Dr. Oktarini Khamilah Siregar, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing 1 (satu) yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Hasrul Azwar, S.E., M.M selaku dosen pembimbing 2 (dua) yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.

6. Ayahanda H. Syamsul Basri Simamora dan ibunda Hj. Effi Ritongan serta adik-adik tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan dengan penuh ketulusan dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini dengan baik.
7. Seluruh civitas akademik UNPAB yang membantu dalam proses administrasi penyusunan skripsi ini.

Medan, 16 Juli 2021
Penulis,

AWY APRIANI NINGRUM SIMAMORA
NPM : 1925100072

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah.....	8
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	8
1.2.2 Batasan Masalah.....	8
1.3 Rumusan Masalah.....	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Keaslian Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM).....	12
2.2.1 Minat.....	13
2.3.1 Kemanfaatan.....	23
2.4.1 Kemudahan Penggunaan.....	25
2.5.1 Kepercayaan.....	28
2.2 Penelitian Terdahulu.....	29
2.3 Kerangka Konseptual.....	31
2.4 Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
3.1 Pendekatan Penelitian.....	35
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
3.2.1 Tempat Penelitian.....	35
3.2.2 Waktu Penelitian.....	35
3.3 Jenis Dan Sumber Data Penelitian.....	36
3.3.1 Jenis Data.....	36
3.3.2 Sumber Data.....	37
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	37
3.4.1 Variabel Penelitian.....	37
3.4.2 Definisi Operasional.....	38
3.5 Populasi dan Sampel.....	40

3.5.1 Populasi.....	40
3.5.2 Sampel.....	41
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.7 Teknik Analisa Data.....	43
3.7.1 Uji Kualitas Data.....	44
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	45
3.7.3 Uji Liner Berganda.....	45
3.7.4 Uji Hipotesis.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1 Hasil Penelitian.....	48
4.1.1 Sejarah Universitas Pembangunan Panca Budi.....	48
4.1.2 Visi dan Misi Universitas Pembangunan Panca Budi.....	49
4.1.3 Struktur Organisasi dan Logo Universitas Pembangunan Panca Budi.....	50
4.1.4 Hasil Pengumpulan Data.....	52
4.1.5 Hasil Pengolahan Data.....	53
4.2 Pembahasan.....	63
4.2.1 Pengaruh Kemanfaatan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan <i>Mobile Banking</i> Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi.....	63
4.2.2 Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan <i>Mobile Banking</i> Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi.....	65
4.2.3 Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan <i>Mobile Banking</i> Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi.....	67
4.2.3 Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan, Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan <i>Mobile Banking</i> Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi.....	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
5.1 Simpulan.....	72
5.2 Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 3. 1 Skedul Proses Penelitian.....	36
Tabel 3. 2 Definisi Operasional.....	38
Tabel 3. 3 Jumlah Mahasiswa Program Studi Akuntansi Stambuk 2018-2020.....	40
Tabel 3. 5 Skala Pengukuran Likert.....	43
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden.....	52
Tabel 4. 2 Jumlah Responden Program Studi Akuntansi Stambuk 2018-2020.....	53
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Kemanfaatan.....	54
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan.....	55
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan.....	55
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Minat.....	56
Tabel 4. 7 Reliabilitas Kuisisioner Penelitian.....	56
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas.....	57
Tabel 4. 12 Hasil Ouput SPSS Regresi Linier Berganda.....	58
Tabel 4. 13 Hasil Output SPSS Uji T.....	59
Tabel 4. 14 Hasil Output SPSS Uji F.....	62
Tabel 4. 16 Hasil Ouput SPSS Uji Koefisien Determinasi.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Pengguna Internet 2018-2021.....	2
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	33
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Universitas Pembangunan Panca Budi.....	50
Gambar 4. 2 Logo Universitas Pembangunan Panca Budi.....	51

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi telah menyebabkan perubahan sosial yang secara signifikan berlangsung dengan cepat khususnya teknologi internet. Ditengah perkembangan zaman persaingan industri perbankan juga semakin hari terasa semakin ketat. Teknologi informasi dilakukan guna untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah, tindakan ini dilakukan oleh sebagian besar bank yang ada di dunia, termasuk yang ada di Indonesia baik bank pemerintah maupun bank swasta.

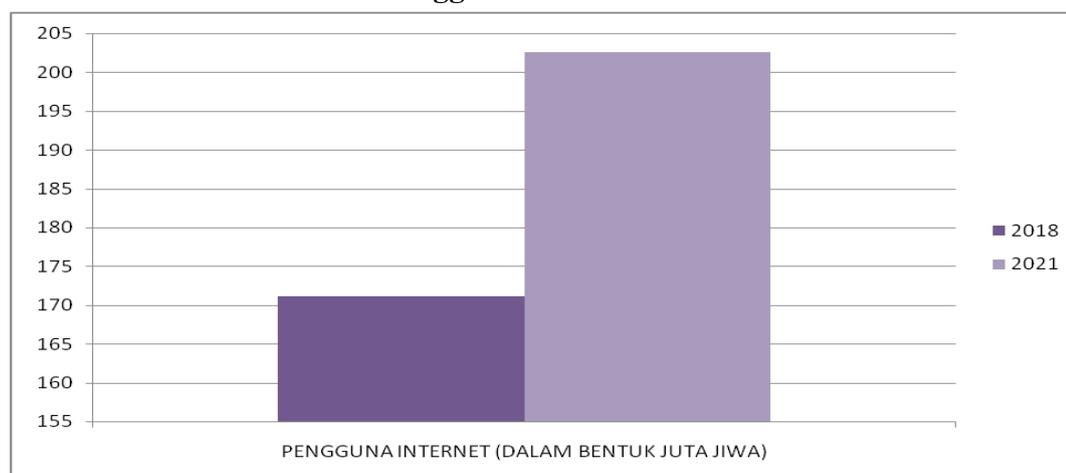
Abdurrachman, (2014) menjelaskan bank adalah suatu jenis lembaga keuangan yang melaksanakan berbagai macam jasa, seperti memberikan pinjaman, mengedarkan mata uang, pengawasan terhadap mata uang, bertindak sebagai tempat penyimpanan benda-benda berharga, membiayai usaha perusahaan-perusahaan.

Saat ini bank berlomba-lomba memanfaatkan kecanggihan teknologi dengan cara menawarkan suatu produk jasa yang fungsinya mendukung berbagai kegiatan perbankan dengan nasabah. Hal ini disebabkan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga perilaku nasabah banyak berubah karena dalam bertransaksi nasabah sangat menginginkan aspek kemudahan, fleksibilitas, efisiensi dan kesederhanaan.

Perkembangan teknologi informasi ini banyak menciptakan jenis dan peluang bisnis dimana transaksi bisnis semakin banyak dilakukan secara elektronika. Berkaitan dengan perkembangan teknologi informasi tersebut memungkinkan setiap orang dengan mudah melakukan transaksi perbankan. Teknologi informasi saat ini biasanya dilakukan dengan cara menggunakan internet. Perkembangan dan pengaruh internet sangat signifikan dalam kehidupan kita, internet tidak hanya digunakan untuk mengakses informasi, sosial media namun digunakan juga sebagai sarana untuk melakukan transaksi perbankan yang dapat dilakukan dengan menggunakan *handphone*, tablet.

Saat ini pertumbuhan pengguna internet menunjukkan angka yang sangat mengesankan. Dari hasil survei 2018-2021 yang diselenggarakan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), tingginya jumlah pengguna internet di Indonesia yakni pada tahun 2018 mencapai 171,1 juta jiwa dan terus mengalami peningkatan hingga tahun 2021 mencapai 202,6 juta jiwa (<http://apji.co.id> diunduh pada tanggal 08 Juli 2021).

Gambar 1. 1
Grafik Pengguna Internet 2018-2021



Sumber : Asosiasi Pengguna Jasa Internet Indonesia (APJII), 2021

Seiring perkembangan teknologi dan internet di Indonesia yang sangat tinggi, maka industri perbankan berupaya memanfaatkan peluang dalam meningkatkan pelayanan nasabah guna untuk menarik nasabah. Peningkatan pelayanan berbasis teknologi internet antara lain *internet banking*, *mobile banking*, saat ini *mobile banking* menjadi prioritas dalam pengembangan. Laksana, dkk (2015) menjelaskan *mobile banking* adalah suatu aplikasi yang mendukung nasabah dalam mewujudkan keinginannya untuk dapat melakukan kegiatan transaksi perbankan melalui *Smartphone*. Proses transaksi *non-cash* dapat dilakukan dimana saja dan kapanpun dengan menggunakan *smartphone* dengan dihubungkan pada jaringan internet.

Pengguna jaringan internet dilihat dari segi pendidikan bahwa yang sudah lulus SMA atau menempuh bangku pendidikan perguruan tinggi menempati posisi pertama dengan jumlah persentase 23,1%. (<http://apji.co.id> diunduh pada tanggal 04 Maret 2021). Dilihat dari hasil persentase tersebut bahwa pengguna internet kebanyakan dari kalangan yang sudah lulus pendidikan SMA atau mahasiswa.

Melihat banyaknya pengguna internet dari kalangan mahasiswa, maka mahasiswa salah satu golongan nasabah yang harus diperhatikan oleh pihak bank. Mahasiswa merupakan kalangan anak muda yang menjadi salah satu pengguna aktif perangkat *mobile banking* karena dapat memudahkan dalam pelaksanaan pembayaran uang kuliah, apalagi kebanyakan perguruan tinggi pada saat ini sudah menggunakan sistem pembayaran uang kuliah dengan menggunakan sistem *host to host* atau yang sering dikenal H2H. Berfungsi untuk untuk melakukan pembayaran yang dimana mahasiswa dapat langsung membayar biaya pendidikannya secara *online* dan bersifat *real time* begitu dilakukan

pembayaran data dan transaksi langsung masuk dan tercatat di bagian keuangan pihak perguruan tinggi. Sistem tersebut juga sudah diberlakukan di Universitas Pembangunan Panca Budi, apalagi di masa pandemi ini yang menyebabkan terbatasnya antrian di bank, selain itu dikarenakan sebagian besar mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi juga berasal dari luar daerah dan secara rutin pembayaran uang kuliah melalui bank sehingga peran *mobile banking* salah satu solusi utama mahasiswa untuk melakukan transaksi, fasilitas *mobile banking* ini bisa diakses selama 24 jam kapan saja di mana saja tanpa dibatasi tempat dan waktu.

Pengguna *mobile banking* di Indonesia pada tahun 2020 diperkirakan tumbuh dari 36 juta menjadi 88 juta pengguna secara keseluruhan (<https://finansial.bisnis.com> diunduh pada tanggal 19 April 2021). Melihat dari banyaknya pengguna *mobile banking* di Indonesia sebagian penggunanya adalah mahasiswa.

Mahasiswa sebagai seorang nasabah memiliki berbagai faktor yang mempengaruhi minat menggunakan *mobile banking*, pada dasarnya nasabah akan berminat menggunakan layanan *mobile banking* ketika kegunaan dan kemudahan dalam menggunakan layanan tersebut sesuai dengan keinginan nasabah. Persepsi kemudahan penggunaan merupakan salah satu faktor penting bagi pengguna untuk bertransaksi menggunakan *mobile banking* fleksibel waktu dan tempat. Sama halnya dengan faktor risiko dan kepercayaan yang diberikan oleh pihak bank.

Berdasarkan teori Model *Technology Acceptance Model* (TAM) dapat menjelaskan bahwa persepsi pengguna terhadap suatu sistem akan mempengaruhi sikap penggunanya. Davis dalam Fatmawati, (2015) menjelaskan bahwa TAM

menunjukkan persepsi kemudahan penggunaan dan kebermanfaatan merupakan suatu kepercayaan terhadap adanya minat menggunakan teknologi baru yang mempengaruhi sikap pengguna terhadap penggunaan teknologi tersebut.

Berdasarkan teori *Technology Acceptance Model (TAM)* yang dimodifikasi oleh Venkatesh dalam Bagastia (2018) peneliti dapat menyimpulkan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat dalam menggunakan *mobile banking*, yaitu kemudahan, kenyamanan manfaat, risiko, dan kepercayaan. Namun sebaliknya ketika nasabah menganggap faktor tersebut tidak sesuai maka nasabah kurang berminat menggunakan *mobile banking*, tidak sedikit nasabah juga enggan menggunakan *mobile banking* karena merasa tidak sesuai dan takut faktor keamanan transaksi.

Namun di balik itu lebih banyak kemudahan yang didapatkan ketika bertransaksi menggunakan *mobile banking*. Swastika dan Putra (2016: 142) menjelaskan kemudahan didefinisikan user akan menilai kenyamanan penggunaan dari sistem informasi akumulasi pengalaman mereka dalam mencoba fungsi-fungsi yang disediakan oleh sistem tersebut. Walaupun banyak manfaat yang diperoleh dari penggunaan *mobile banking* ini, fasilitas ini belum dimanfaatkan secara maksimal oleh mahasiswa masih banyak mahasiswa yang belum berminat menggunakan *mobile banking* sebagai aktivitas pembayaran uang kuliah ataupun aktivitas sehari-hari. Mereka menggunakan *mobile banking* hanya untuk cek saldo saja, sedangkan pembayaran uang kuliah sebagian besar masih setor tunai ke bank melalui teller dan melalui Atm, alasan keengganan mahasiswa ini dikarenakan takut untuk melakukan transaksi seperti transfer uang melalui *mobile banking* atau

transaksi lainnya akan mengalami masalah kegagalan dan kesalahan transaksi atau salah transfer ketika melakukan pembayaran *online* padahal pihak kampus sudah berupaya memberikan kemudahan kepada mahasiswa pada saat melakukan pembayaran uang kuliah mahasiswa tidak perlu membawa uang cash dan tidak perlu antri di bank, dengan melakukan transaksi pembayaran menggunakan *mobile banking* serta sudah difasilitasinya program server *host to host* yang dikenal dengan H2H yang mana pembayarannya langsung otomatis secara *real time* tercatat di bagian keuangan akademik dan sebelum transaksi dibayarkan akan muncul data mahasiswa terlebih dahulu apakah data yang di tampilkan sudah benar dan sesuai.

Namun walaupun dengan adanya kemudahan dan keamanan bertransaksi tersebut mahasiswa masih merasa kurang percaya dengan pembayaran uang kuliah secara *online* menggunakan *mobile banking* alasan-alasan di atas menurut hasil survei yang dilakukan penulis melalui teman-teman mahasiswa 1 kelas.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat nasabah menggunakan *mobile banking*, penelitian tersebut diantaranya yang dilakukan oleh Fakhurozi (2018) yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan *mobile banking pada mahasiswa* Universitas Muhammadiyah Surakarta yang memperoleh hasil menyatakan bahwa dari penelitian ini diperoleh kesimpulan analisis untuk model ini menunjukkan hanya variabel kemudahan yang berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking* dan variabel kegunaan, risiko, dan kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Hal ini menunjukkan bahwa pada penelitian ini minat menggunakan *mobile banking* hanya

dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan. Berdasarkan penelitian lain yang dilakukan oleh Sari (2018) yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Universitas Islam Indonesia menggunakan *mobile banking* di PT. Bank BRI Syariah KCP Rantau Prapat yang memperoleh hasil bahwa faktor yang mempengaruhi adalah kemudahan penggunaan, manfaat dan risiko terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*, penelitian menunjukkan bahwa dari ketiga variabel kemudahan penggunaan, manfaat dan risiko mempengaruhi secara parsial dan simultan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*

Berdasarkan uraian tersebut dari penelitian yang dilakukan Fakhurazi (2018) faktor kemudahan berpengaruh positif namun faktor kegunaan, risiko dan kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* namun berbeda dengan penelitian Sari (2018) bahwa faktor kemudahan, risiko dan manfaat berpengaruh positif terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* ketiga variabel yang diteliti berpengaruh positif, dari hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti kembali analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan *mobile banking* pada mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi. Oleh sebab itu, penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi)”**

1.2 Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah yang akan menjadi pokok pembahasan pada penelitian ini adalah :

- a. Jumlah pengguna internet yang semakin meningkat namun kurang dimanfaatkan mahasiswa untuk melakukan transaksi seperti pembayaran uang kuliah dengan *mobile banking*.
- b. Mahasiswa dengan tingkat tanggap teknologi yang tinggi namun kurang berminat memanfaatkan kemudahan dan fasilitas untuk bertransaksi pembayaran *online* karena takut terjadi kesalahan dan kegagalan transaksi.
- c. Dilihat dari penelitian Fakhurazi (2018) dan Sari (2018) memiliki perbedaan hasil mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*, pada penelitian Fakhurazi yang berpengaruh positif hanya kemudahan sedangkan Sari semua variabel yang diteliti berpengaruh positif.

1.2.2 Batasan Masalah

Untuk memperoleh gambaran yang jelas yang akan diteliti dan dengan mempertimbangkan keterbatasan yang ada maka hanya membahas tentang :

1. faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan *mobile banking* yaitu kemanfaatan, kemudahan, kepercayaan.
2. Nasabah yang menjadi objek penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi Program Studi Akuntansi yang masih aktif dan menggunakan *mobile banking*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut, menarik untuk dilakukan penelitian, maka dapat dirumuskan beberapa masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah kemanfaatan *mobile banking* berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi?
2. Apakah kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking* pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi?
3. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking* pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi?
4. Apakah kemanfaatan, kemudahan penggunaan, kepercayaan berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan *mobile banking* pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi ?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh kemanfaatan *mobile banking* terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* pada Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* pada

mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi.

3. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh kepercayaan berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking* pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh kemanfaatan, kemudahan penggunaan, kepercayaan berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan *mobile banking* pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi.

1.4.1 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan *mobile banking* dan menjadi bahan perbandingan ketika melakukan penelitian di tempat lain.

2. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dan pengembangan penelitian selanjutnya dengan permasalahan yang sejenis.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan dan referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya penelitian mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan *mobile banking*.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Lia Fatimah Sari, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri yang berjudul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Di PT. Bank BRI Syariah KCP Rantau Prapat”**.

Sedangkan penelitian ini berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi)”**

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada :

1. Waktu Penelitian, yang dilakukan pada penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2018 sedangkan penulis melakukan penelitian pada tahun 2021
2. Populasi Penelitian terdahulu pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia sedangkan penulis melakukan penelitian pada nasabah PT. Bank BRI Syariah KCP Rantau Prapat.
3. Variabel Penelitian, variabel yang diteliti pada penelitian terdahulu terdapat 3 variabel bebas yaitu kemudahan penggunaan, manfaat dan risiko sedangkan pada penelitian ini terdapat 3 variabel bebas juga dengan mengganti satu variabel yaitu kemanfaatan, kemudahan dan kepercayaan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)

Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dikembangkan oleh Davis yang menjelaskan tentang minat perilaku penggunaan teknologi. Salah satu teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan sering digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi adalah *Technology Acceptance Model* (TAM). *Technology Acceptance Model* (TAM) pertama kali dikembangkan oleh Davis pada tahun 1986 dan kemudian dipakai serta dikembangkan kembali oleh banyak peneliti sampai saat ini. *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah merupakan salah satu model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer. Untuk saat ini, TAM merupakan salah satu kontribusi teoritis yang paling penting terhadap penerimaan dan penggunaan suatu sistem informasi (Nindyarahmah, 2017).

Chau dalam Suhendro dalam Bagastia (2018) TAM mempunyai tujuan menjelaskan dan memprediksikan penerimaan pengguna terhadap suatu teknologi, dalam penelitiannya Chau menempatkan faktor sikap dari tiap-tiap perilaku pengguna dengan empat variabel yaitu persepsi tentang kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, sikap terhadap penggunaan, dan kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan, dari keempat variabel tersebut sudah teruji secara empiris validitasnya pada perilaku pengguna teknologi.

Jogiyanto, (2007: 113) dalam Bagastia menjelaskan terdapat lima konstruksi TAM, kelima konstruksi ini adalah sebagai berikut :

- a. Kegunaan persepsian (*perceived usefulness*)
- b. Kemudahan Penggunaan persepsian (*perceived ease of use*)
- c. Sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) atau sikap menggunakan teknologi (*attitude towards using technology*)
- d. Minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*)
- e. Penggunaan teknologi sesungguhnya (*actual technology use*)

Venkantesh pada tahun 2002 melakukan modifikasi pada model TAM dengan menambahkan variable trust dengan judul *Trust enhanced Technology Acceptance Model*, yang meneliti tentang hubungan antar variabel TAM dan *trust*. Modifikasi TAM lain yaitu *Trust and Risk in Technology Acceptance Model (TRITAM)* yang menggunakan variabel kepercayaan dan risiko bersama variabel TAM. Model TAM sebenarnya diadopsi dari model TRA (*Theory of Reasoned Action*) yaitu teori tindakan yang beralasan dengan satu premis bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap sesuatu hal, akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut.

2.2.1 Minat

Minat diartikan sebagai sebuah kesukaan (kecenderungan hati) kepada suatu perhatian atau keinginan. Gunarso dalam Agustiati dan Arif (2013) menjelaskan minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap. Minat dan sikap merupakan dasar bagi prasangka, dan minat juga penting

dalam mengambil keputusan. Minat dapat menyebabkan seseorang giat untuk melakukan sesuatu yang telah menarik minatnya.

Kotler dalam Wibowo dkk, (2015) menjelaskan minat adalah sesuatu yang timbul setelah menerima rangsangan dari produk yang dilihatnya, kemudian timbul ketertarikan untuk mencoba produk tersebut dan akhirnya timbul keinginan untuk membeli dan dapat memiliki produk tersebut. Definisi lain juga disebutkan oleh Davis dalam Wibowo dkk (2015) menyebutkan bahwa minat perilaku didefinisikan sebagai tingkat seberapa kuat minat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu.

Sarce dkk, (2019) menjelaskan minat menggunakan yaitu kecenderungan seseorang perilaku untuk tetap memakai suatu teknologi. Tingkat salah satu pemakaian sebuah teknologi pada seseorang dapat memantau dari sikap dan perhatiannya pemakaian terhadap teknologi tersebut, motivasi untuk tetap memakai, serta kemauan untuk mengajak pengguna lain.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa minat berarti ketika seseorang memiliki keinginan dan ketertarikan untuk menggunakan atau mencoba produk disukainya. Apabila dikaitkan dengan penelitian ini bahwa minat kecenderungan nasabah untuk bertindak dan memiliki ketertarikan sebelum mengambil keputusan dalam menggunakan layanan *mobile banking* sebagai memenuhi kebutuhannya dalam bertransaksi.

2.2.1.1 Faktor-faktor Minat

Sudarsono dalam Harlan, (2014) menjelaskan faktor-faktor yang menimbulkan minat adalah sebagai berikut :

1. Faktor kebutuhan dari dalam, kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
2. Faktor motif sosial, timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada.
3. Faktor emosional, faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau objek tertentu.

2.2.1.2 Macam-macam Minat

Shaleh dan Wahab dalam Sari (2020) menjelaskan beberapa macam minat pada sudut pandang dan cara penggolongannya, yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat primitive dan minat kultural.
 - a. Minat *primitif* adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makanan, perasaan enak atau nyaman, dan kebebasan beraktifitas.
 - b. Minat *kultural* atau minat sosial adalah minat yang timbulnya karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita. Sebagai contoh : minat belajar, di sebagian kalangan masyarakat mereka lebih menghargai orang-orang terpelajar dan pendidikan tinggi, sehingga hal ini akan menimbulkan minat individu untuk belajar dan

berprestasi agar mendapat penghargaan dari lingkungan, hal ini mempunyai arti yang sangat penting bagi harga dirinya. .

2. Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat *intrinsik* dan *ekstrinsik*.
 - a. Minat *intrinsik* adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktifitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau asli.
 - b. Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang.
3. Berdasarkan cara mengungkapkan minat dapat dibedakan menjadi empat yaitu *Expressed interest, manifest interest, tested interest, dan inventoried interest*.
 - a. *Expressed Interest*, adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subjek untuk menyatakan kegiatan yang disenangi atau tidak disenangi.
 - b. *manifest interest*, adalah minat yang diungkapkan dengan cara melakukan peangamatan secara langsung terhadap aktifitas yang dilakukan.
 - c. *tested interest*, adalah minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan atau masalah biasanya menunjukan minat yang tinggi pula terhadap hal tersebut

- d. *inventoried interest*, adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah di standarisasikan. Minat datang dari diri sendiri dan juga bisa dari orang lain. Munculnya minat karena adanya ketertarikan, keinginan dan keyakinan akan hal tersebut, sehingga seseorang dapat mengambil sebuah keputusan.

2.2.1.3 Indikator Minat

Dwityanti dalam Ledesman, (2018) menjelaskan terdapat beberapa indikator tentang minat sebagai berikut :

- a. Minat Transaksional, yaitu kecenderungan untuk membeli atau menggunakan suatu produk.
- b. Minat Refrensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk merefrensikan produk kepada orang lain.
- c. Minat Eksploratif, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang mencari informasi mengenai suatu produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.

2.2.1.4 Cara Pembentukan Minat Nasabah

1. Pengertian Nasabah

Nasabah adalah pelanggan (*costumer*) yaitu individu atau perusahaan yang mendapatkan manfaat atau produk dan jasa dari sebuah perusahaan perbankan, meliputi kegiatan pembelian, penyewaan serta layanan jasa. Sedangkan nasabah menurut pasal 1 ayat (17) UU No.10 tahun 1998 adalah “Pihak yang menggunakan jasa bank.” Nasabah mempunyai peran penting dalam industri

perbankan, dimana dana yang disimpan nasabah di bank merupakan dana yang terpenting dalam operasional bank untuk menjalankan usahanya.

2. Pembentukan Minat Nasabah

Minat pada dasarnya dapat dibentuk dalam hubungannya dengan objek. Yang paling berperan dalam pembentukan minat selanjutnya dapat berasal dari orang lain, meskipun minat dapat dari dalam dirinya sendiri.

Adapun pembentukan minat dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi yang seluas-luasnya, baik keuntungan maupun kerugian yang ditimbulkan oleh objek yang dimaksud.
- b. Memberikan rangsangan dengan cara memberikan hadiah berupa barang atau sanjungan yang dilakukan individu berkaitan dengan objek.
- c. Mendekatkan individu terhadap objek, dengan cara membawa individu kepada objek atau sebaliknya.
- d. Belajar dari pengalaman.

2.2.1.5 Bank

1. Pengertian Bank

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dengan rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan).

I gusti dkk, (2014) menjelaskan yang dimaksud bank adalah lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus unit*) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*), serta sebagai lembaga yang memperlancar lalu lintas pembayaran.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa bank adalah tempat penyimpanan atau perantara bagi nasabah yang memiliki dana atau bagi nasabah yang memerlukan dana dan sebagai sarana untuk mempermudah proses lalu lintas transaksi pembayaran.

2. Fungsi Bank

I gusti dkk, (2014) menjelaskan fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai *financial intermediary*, secara lebih spesifik bank dapat berfungsi sebagai berikut:

a. Agent of Trust

Dasar utama kegiatan perbankan adalah kepercayaan (*trust*), baik dalam hal penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Masyarakat percaya bahwa uangnya tidak akan disalahgunakan oleh bank, uangnya akan dikelola dengan baik, bank tidak akan bangkrut, dan pada saat yang telah dijanjikan simpanan tersebut dapat ditarik kembali dari bank.

b. Agent of Development

Kegiatan perekonomian masyarakat disektor moneter dan disektor Riil tidak dapat dipisahkan. Kegiatan bank berupa penghimpunan dan

penyaluran dana sangat diperlukan bagi Inacarnya kegiatan perekonomian disektor riil. Kelancaran kegiatan bank yang memungkinkan masyarakat melakukan investasi-distribusi-konsumsi ini tidak lain adalah kegiatan pembangunan perekonomian suatu masyarakat.

c. Agent of Service

Selain penyaluran dana, bank juga memberikan penawaran jasa perbankan yang lain kepada masyarakat. Jasa yang ditawarkan bank ini erat kaitannya dengan kegiatan perekonomian masyarakat secara umum. Jasa ini antara lain dapat berupa jasa pengiriman uang, penitipan barang berharga, pemberian jaminan bank, dan penyelesaian tagihan.

2.2.1.6 Mobile Banking

1. Pengertian Mobile Banking

Menurut peraturan Bank Indonesia nomor : 9/15/PBI/2007, *mobile banking* adalah layanan perbankan melalui media *elektronik* atau selanjutnya disebut *electronik banking* adalah layanan yang memungkinkan nasabah bank guna memperoleh informasi, melakukan komunikasi, dan melakukan transaksi perbankan melalui media elektronik antara lain *ATM, phone banking, electronic fund transfer, interner banking, mobile banking*. (<http://www.bi.go.id/id> diakses pada 19 April 2021)

Agus dalam Fadlan, (2018) menjelaskan *mobile banking* adalah suatu layanan inovatif yang ditawarkan oleh bank yang memungkinkan pengguna kegiatan transaksi perbankan melalui *smartphone*. Sedangkan pengertian lain disebutkan oleh Kurniawati dkk, (2017) *mobile banking* merupakan sebuah fasilitas dari bank dalam era modern ini yang mengikuti perkembangan teknologi

dan komunikasi. Layanan yang terdapat pada *Mobile Banking* meliputi pembayaran, *transfer*, *history* dan lain sebagainya.

2. Keunggulan *mobile banking*

Mobile Banking kini telah tersebar ke seluruh dunia, tak hanya dinikmati oleh Negara peluncur sistem *mobile banking* saja, seluruh dunia pun telah menikmati kemudahan akses perbankan yang ditawarkan bank melalui *mobile banking* dimana saja melalui perangkat mobile seperti Handphone.

Dengan adanya *mobile banking*, pihak bank berusaha mempermudah akses para nasabahnya dalam melakukan transaksi perbankan. Para nasabah bank tidak perlu lagi pergi ke ATM untuk melakukan transaksi, cukup dengan menggunakan telepon seluler. Hampir semua bank di Indonesia telah menyediakan fasilitas *mobile banking*, baik berupa *SIM toolkit* (Menu Layanan Data) maupun *SMS plain* (SMS Manual) yang biasa dikenal dengan *SMS Banking*. *SMS Banking* merupakan sebuah fasilitas yang disediakan oleh bank untuk melakukan transaksi keuangan dan permintaan informasi keuangan seperti cek saldo, mutasi rekening dan sebagainya.

Keunggulan *mobile banking* adalah dapat diakses oleh seluruh pengguna telepon seluler dengan tipe GSM. Dengan luasnya jangkauan signa GSM, layanan *mobile banking* tentu sangat memanjakan para nasabahnya. Namun untuk pengguna ponsel dengan tipe CDMA, belum semua operatornya menyediakan layanan *mobile banking*. *Mobile banking* juga mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti melakukan pembayaran listrik, pulsa, transfer antar bank dan sebagainya selain itu, pada

aplikasi mobile banking terdapat banyak fitur fitur menarik yang disiapkan masingmasing perbankan, terkhusus pada bank syariah yang mulai mengembangkan mobile banking sebagai salah satu penunjang pemberian pelayanan jasa kepada masyarakat.

3. Kelebihan Menggunakan *Mobile Banking*

a. Bagi Nasabah

1. Mobile banking menawarkan beberapa jasa yang cukup menarik.
2. Layanan mobile banking selain dapat menghemat biaya, juga dapat menghemat waktu.
3. Nasabah dapat mengakses bank dan jasa-jasanya kapanpun dan dimanapun.
4. Nasabah dapat mengakses bank dan jasa-jasanya kapanpun dan dimanapun.

b. Bagi Bank

1. Layanan mobile banking juga bisa menjadi strategi kompetitif pihak bank untuk memberikan pelayanan kepada nasabahnya.
2. Biaya pengurusan nasabah dapat berkurang.

4. Kekurangan *Mobile Banking*

1. Jenis OS *handphone*
2. Jenis kartu yang digunakan
3. Kecepatan data/jaringan wilayah
4. Limit transaksi dalam sehari
5. Tidak ada notifikasi (transfer, menerima transfer, iklan)

2.3.1 Kemanfaatan

Pengertian manfaat menurut Davis dalam Jamidah, (2016) adalah sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya dalam bekerja. Pendapat lain disebutkan oleh Thompson dalam Jamidah, (2016) kemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna teknologi informasi dalam melaksanakan tugasnya. Pengukuran kemanfaatan tersebut berdasarkan frekuensi penggunaan dan keragaman aplikasi yang dijalankan.

Berdasarkan dari pengertian kemanfaatan dari para ahli dapat disimpulkan bahwa kemanfaatan penggunaan *mobile banking* dapat meningkatkan kinerja, prestasi kerja orang yang menggunakannya dan berharap untuk dapat meringankan beban sistem pekerjaan ketika digunakan.

Persepsi manfaat sistem berkaitan dengan produktivitas dan efektivitas sistem dari kegunaan dalam tugas secaramenyeluruh untuk meningkatkan kinerja orang yang menggunakan sistem tersebut. Davis dalam Jamidah (2016) membagi dimensi persepsi manfaat menjadi berikut :

- a. Penggunaan sistem mampu meningkatkan kinerja individu .
- b. Penggunaan sistem mampu menambah tingkat produktivitasindividu.
- c. Penggunaan sistem mampu meningkatkan efektivitas kinerja individu.
- d. Penggunaan sistem bermanfaat bagi individu.

2.3.1.1 Indikator Kemanfaatan

Nasri dkk dalam Ricmala (2016) adapun indikator yang digunakan untuk mengukur variable kemanfaatan adalah sebagai berikut:

- a. Menyelesaikan pekerjaan dengan cepat
- b. Pendapat nasabah Bank Mandiri mengenai menggunakan layanan M-Banking memberikan manfaat yaitu akan menyelesaikan pekerjaan nasabah dengan cepat.

- c. Kemudahan

Pendapat nasabah nasabah Bank Mandiri mengenai dengan menggunakan layanan M-Banking akan memudahkan nasabah bertransaksi kapan saja dan dimana saja.

- d. Bermanfaat

Pendapat nasabah Bank Mandiri mengenai layanan M-Banking akan memberikan manfaat yang positif bagi nasabah apabila nasabah menggunakannya.

- e. Menguntungkan

Pendapat nasabah Bank Mandiri mengenai apabila nasabah menggunakan layanan M-Banking, nasabah diuntungkan oleh pihak Bank terkait dengan kemudahan yang diberikan.

Dengan definisi dan indikator-indikator di atas dapat diartikan bahwa kemanfaatan dari penggunaan *mobile banking* dapat meningkatkan kinerja dan prestasi orang yang menggunakannya.

Kemanfaatan dalam *mobile banking* merupakan manfaat yang diperoleh atau diharapkan oleh para pengguna dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya. Karenanya, tingkat kemanfaatan *mobilebanking* mempengaruhi sikap para pengguna dalam mengadopsi teknologi *mobilebanking* tersebut.

Kemanfaatan penggunaan *mobile banking* bagi nasabah meliputi membuat pekerjaan lebih mudah, menambah produktivitas, mempertinggi efektivitas, dan mengembangkan kinerja pekerjaan. Kemanfaatan yang meningkatkan kinerja akan berdampak terhadap penggunaan teknologi (Hadi dan Novi, 2015).

2.4.1 Kemudahan Penggunaan

Persepsi kemudahan penggunaan atau *Perceived ease of use* didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Jika seseorang merasa percaya bahwa suatu sistem mudah digunakan maka ini juga merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan (Jogiyanto dalam Dewi dan Warmika, 2016).

Swastika dan Putra (2016: 142) menjelaskan kemudahan adalah user akan menilai kenyamanan penggunaan dari sistem informasi akumulasi pengalaman mereka dalam mencoba fungsi-fungsi yang disediakan oleh sistem tersebut. Definisi lain juga disebutkan oleh Wibowo dalam Fadlan, (2018) yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa teknologi tersebut dapat dengan mudah dipahami dan digunakan.

Berdasarkan penjelasan dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan dalam menggunakan *mobile banking* sangatlah penting karena dengan banyaknya kemudahan yang diberikan oleh pihak bank maka nasabah dapat lebih mudah dalam menggunakan yang teknologi disediakan, dapat melakukan kegiatan keuangan sesuai dengan yang mereka inginkan tanpa mengeluarkan usaha yang lebih, seperti melakukan transfer tanpa harus mencari ATM.

Dapat bertransaksi atau melakukan sesuatu dengan mudah serta tidak membuat nasabah bingung dan menjadi tidak nyaman sehingga nantinya dapat menjaga loyalitas dan kepuasan nasabah. Faktor kemudahan ini terkait dengan bagaimana operasional bertransaksi secara *online*. Pada saat pertama kali bertransaksi *online* biasanya nasabah akan mengalami kesulitan, karena faktor keamanan dan tidak tahu cara bertransaksi secara *online*, karena hal tersebut nasabah cenderung akan mengurungkan niatnya untuk bertransaksi *online* dengan begitu bank yang baik dan mampu bersaing akan menyediakan kemudahan bagi nasabahnya, biasanya nasabah akan senang menggunakan *mobile banking* apabila cara penggunaannya mudah dan praktis.

2.4.1.1 Indikator Kemudahan

Definisi kemudahan penggunaan dalam penelitian ini adalah pendapat nasabah tentang seberapa mudah mempelajari dan mengoperasikan atau menggunakan layanan *mobile banking* dalam bertransaksi.

Davis dalam Ricmala, (2016) menjelaskan kemudahan penggunaan dapat diukur melalui enam indikator berikut :

a. Mudah untuk dipelajari

Yaitu pendapat responden yang menyatakan bahwa mudah untuk mempelajari layanan *mobile banking*.

b. Mudah untuk mengendalikan

Yaitu pendapat responden yang menyatakan bahwa mudah untuk mengendalikan/ mengontrol layanan.

c. Jelas dan mudah dimengerti

Yaitu pendapat responden yang menyatakan bahwa menggunakan layanan *mobile banking* jelas dan mudah dimengerti.

d. Fleksibel

Yaitu pendapat responden yang menyatakan bahwa menggunakan layanan *mobile banking* bersifat fleksibel, sesuai dengan kebutuhan responden.

e. Mudah untuk menjadi terampil

Yaitu pendapat responden yang menyatakan bahwa mudah untuk menjadi terampil dalam menggunakan layanan *mobile banking*.

f. Mudah digunakan

Yaitu pendapat responden yang menyatakan bahwa layanan *mobile banking* mudah digunakan.

2.5.1 Kepercayaan

Kepercayaan adalah suatu keyakinan dari pihak tertentu terhadap pihak lain dalam hubungan antara kedua belah pihak berdasarkan keyakinan bahwa pihak yang dipercayainya akan memenuhi segala kewajiban sesuai yang diharapkan (Harlan dalam Ledesman (2018)).

Kepercayaan merupakan sebuah bentuk sikap yang menunjukkan rasa suka terhadap suatu hal baik produk maupun merek dan tetap bertahan untuk menggunakan produk ataupun merek tersebut, (Gunawan dalam Hakim dan Idris, 2017). Definisi lain disebutkan oleh Ba dan Pavlou dalam Habibi dan Zaky, (2016) kepercayaan adalah sebagai suatu penilaian hubungan dengan orang lain yang melakukan transaksi tertentu sesuai dengan harapan dalam sebuah lingkungan yang penuh ketidakpastian.

Dari beberapa definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kepercayaan dalam menggunakan *mobile banking* adalah kesediaan nasabah terhadap pihak bank dalam melakukan hubungan transaksi berdasarkan suatu keyakinan bahwa pihak bank atau pihak yang dipercayai nasabah telah melakukan suatu tindakan sesuai dengan yang nasabah harapkan baik dalam penyelenggaraan transaksi dengan menggunakan *mobile banking* dan juga percaya terhadap mekanisme operasional yang dilakukan oleh pihak bank.

Upaya tinggi harus dilakukan oleh pihak penyelenggara transaksi teknologi *mobile banking* agar kepercayaan nasabah semakin meningkat dalam penggunaan *mobile banking*, *mobil*, nasabah hanya beranggapan bahwa pihak bank telah memperhatikan keamanan dan kerahasiaan, padahal pengguna tidak mengetahui seberapa kuatnya keamanan dan kerahasiaan dari *mobile banking*.

Oleh karena itu, kepercayaan nasabah merupakan faktor penting yang mendorong nasabah untuk bertransaksi perbankan (Ledemen, 2018)

2.5.1.1 Indikator Kepercayaan

Alfian dan Yuniati, (2016) menjelaskan terdapat beberapa indikator kepercayaan yaitu sebagai berikut :

- a. Keandalan, artinya kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan kepada nasabah dengan segera, akurat, dan memuaskan.
- b. Kepedulian, merupakan sikap empati yang tinggi yang dapat dirasakan pihak bank mampu memberikan solusi permasalahan nasabahnya.
- c. Kredibilitas, artinya penyelenggaraan mekanisme operasional transaksi elektronik perbankan yang jujur dan dapat dipercaya.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didasari oleh hasil-hasil penelitian terdahulu yang dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut :

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama/ Tahun	Judul	Varibel X	Variabel Y	Hasil Penelitian
1.	Lia Fatimah Sari (2018)	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan <i>Mobile Banking</i> di PT. Bank BRI Syariah KCP Rantau	1. Kemudahan Penggunaan 2. Manfaat 3. Risiko	Minat	Hasil peneltian menunjukkan bahwa variabel kemudahan, manfaat dan risiko mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan <i>mobile banking</i> baik secara parsial ataupun simultan

		Prapat			
2.	Akhmad Fakhurozi (2018)	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan <i>Mobile Banking</i> Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta	1. Kegunaan 2. Kemudahan 3. Risiko 4. Kepercayaan	Minat	Hasil analisis untuk model ini menunjukkan hanya variabel kemudahan yang berpengaruh terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> dan variabel kegunaan, risiko, dan kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> . Hal ini menunjukkan bahwa pada penelitian ini minat menggunakan <i>mobile banking</i> hanya dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan.
3.	Dwitya Pratiwi Wulandari (2018)	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menggunakan Layanan <i>Mobile Banking</i> Pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lubuk Pakam	1. Kemudahan 2. Kenyamanan 3. Keamanan	Minat	Hasil tanggapan responden terhadap persepsi faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah untuk menggunakan <i>Mobile Banking</i> pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lubuk Pakam adalah : Penelitian ini menunjukkan bahwa ketertarikan nasabah untuk menggunakan <i>Mobile Banking</i> karena kemudahan, kenyamanan, serta keamanan yang

					diberikan oleh layanan <i>Mobile Banking</i> .
4.	Ismi Fatmala Sarofah (2018)	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan <i>Mobile Banking</i> (Studi Kasus mahasiswa Universitas Surabaya)	1. Kemudahan 2. Keamanan 3. Manfaat	Minat	Dari hasil penelitian diketahui bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> , sedangkan persepsi keamanan dan manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> .
5.	Mislah Hayati Nasution dan Sutisna (2015)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap <i>Internet Banking</i>	1. Kemudahan 2. Kemanfaatan	Minat	Hasil penelitian menunjukkan menggunakan metode Chi Kuadrat terdapat pengaruh positif antara persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan terhadap minat nasabah dalam menggunakan <i>internet banking</i> di PT. Bank BNI Syariah Cabang Bogor.

Sumber: penulis, 2021

2.3 Kerangka Konseptual

Minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan pemusatan perhatian terhadap suatu objek sebab ada perasaan senang (Tidjan dalam Nisbah 2015). Semiawan dalam Susilowati (2010) menjelaskan minat adalah suatu kondisi yang menghasilkan sebuah respon yang jelas terhadap sebuah situasi atau objek yang

menyenangkan suatu keadaan yang menghasilkan yang respon yang terarahkan kepada suatu situasi atau obyek tertentu yang menyenangkan dan memberi kepuasan kepadanya. Pengertian ini menjelaskan bahwa dengan tercipta minat maka keinginan seseorang akan mampu untuk terwujud atau terealisasikan.

Slameto dalam buku Psikologi Belajar yang dikutip oleh Djamarah (2011) minat adalah suatu kesukaan lebih dan tertarik pada suatu hal atau aktifitas tanpa digerakkan oleh orang lain. Minat sebenarnya adalah adanya penerimaan yang dilakukan oleh diri dalam diri terhadap sesuatu yang datang dari luar, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat.

Sama halnya dengan minat nasabah ketika ingin menggunakan *mobile banking* harus dengan proses tahap pengenalan produk, mencari tahu dari segi keamanan terpercaya atau tidak, kemudahan penggunaan, dan manfaat ketika menggunakannya sebelum memutuskan menggunakan *mobile banking* seperti yang sudah dibahas sebelumnya.

Presepsi kemanfaatan adalah ketika seseorang menggunakan suatu teknologi informasi, dan teknologi informasi tersebut memberikan pemahaman serta kegunaan yang baik dan bermanfaat untuk pekerjaannya maupun usaha yang dilakukan sehingga mempercayai bahwa menggunakan teknologi informasi tersebut dapat meningkatkan dan mempengaruhi kinerjanya maka seseorang akan terus menggunakannya.

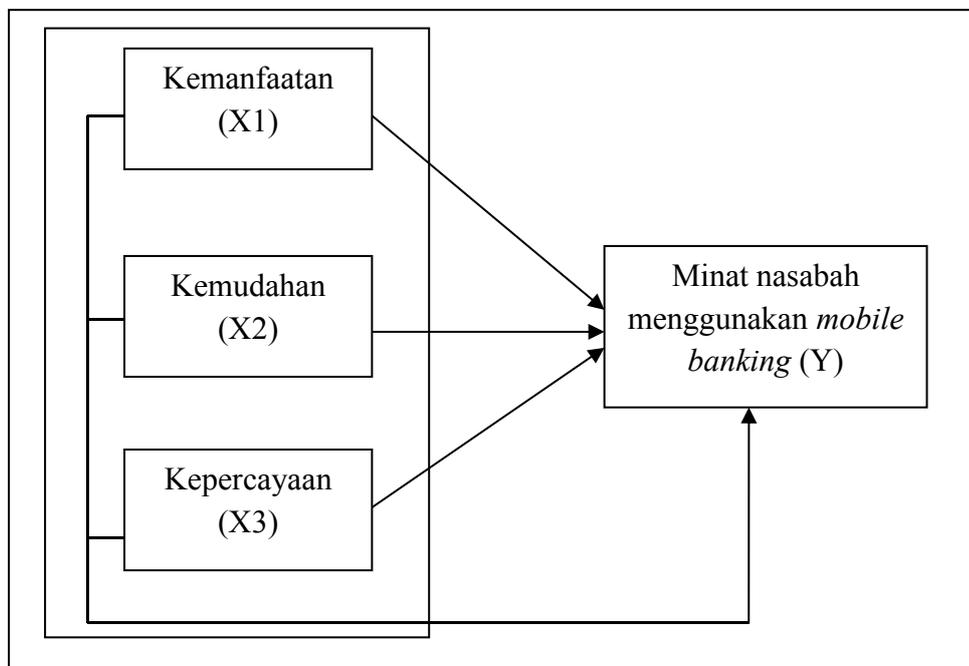
Presepsi kemudahan adalah ketika seseorang merasa percaya bahwa teknologi informasi tersebut mudah digunakan, maka seseorang akan menggunakannya. Begitu sebaliknya, apabila seseorang merasa percaya bahwa

teknologi informasi tersebut tidak mudah untuk digunakan maka seseorang tersebut tidak akan menggunakannya.

Sedangkan persepsi kepercayaan disini adalah kepercayaan dalam penyelenggaraan transaksi perbankan yaitu ketika pihak tertentu percaya dengan pihak lain dalam melakukan hubungan antara kedua belah pihak berdasarkan keyakinan bahwa pihak yang dipercayainya tersebut akan memenuhi sesuai yang diinginkan dan sesuai komitmen, dalam kepercayaan juga terdapat nilai seseorang dengan suatu sistem yang akan digunakan untuk melakukan transaksi tertentu dengan harapan sesuai yang diinginkan.

Berdasarkan teori-teori yang dikemukakan dan hasil penelitian terdahulu maka kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antar variabel dalam penelitian ini adalah:

Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual



2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empiris (Sugiyono,2012). Hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Kemanfatan berpengaruh positif terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* pada mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi.

H2: Kemudahan berpengaruh positif terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* pada mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi.

H3: Kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* pada mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi.

H4: Kemanfatan, kemudahan dan kepercayaan secara simultan berpengaruh positif terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* pada mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat asosiatif kuantitatif dan merupakan penelitian lapangan. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada sampel yang diambil secara random, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2019:16-17).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Universitas Pembangunan Pancabudi, yang beralamat Jl. Gatot Subroto Km. 4,5 Sei Kambing 20122, Kota Medan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2021 sampai dengan Agustus 2021. Berikut ini rencana penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3. 1
Skedul Proses Penelitian

No	Aktivitas	Feb.21	Mar.21	Apr.21	Mei.21	Jun.21	Jul.21	Agust 21
1	Pengajuan Judul	■						
2	Penyusunan Proposal		■	■	■			
3	Seminar Proposal				■	■		
4	Perbaikan/Acc Proposal				■	■		
5	Pengolahan Data						■	
6	Penyusunan Skripsi						■	■
7	Bimbingan Skripsi						■	■
8	Meja Hijau						■	■

Sumber: Penulis, 2021

3.3 Jenis Dan Sumber Data Penelitian

3.3.1 Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada sampel yang diambil secara random, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2019)

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui data primer dan sekunder. Sugiyono (2019:194) menjelaskan bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Arikunto (2018:172) menjelaskan yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian mencakup variabel apa yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas yaitu: variabel bebas pertama kemanfaatan (X1), variabel bebas kedua kemudahan (X2) dan variabel bebas ketiga kepercayaan (X3) serta variabel terikat yaitu minat nasabah (Y).

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur secara operasional di lapangan. Definisi operasional bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel berkaitan dengan variabel lain berdasarkan koefisien korelasinya dan juga untuk mempermudah membahas penelitian ini. Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian ini. Berikut ini penulis sajikan definisi operasional variabel sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Definisi Operasional

Variabel	Indikator	Deskripsi	Skala
Kemanfaatan (X1)	Nasri dkk dalam Ricmala, 2016 menjelaskan beberapa indikator kemanfaatan : a. Menyelesaikan pekerjaan dengan cepat b. Kemudahan c. Bermanfaat d. Menguntungkan	a. mengenai menggunakan layanan <i>mobile banking</i> memberikan manfaat yaitu akan menyelesaikan pekerjaan nasabah dengan cepat. b. mengenai dengan menggunakan layanan <i>mobile banking</i> akan memudahkan nasabah bertransaksi kapan saja dan dimana saja c. mengenai layanan <i>mobile banking</i> akan memberikan manfaat yang positif bagi nasabah apabila nasabah menggunakannya d. mengenai apabila menggunakan layanan <i>mobile banking</i> , nasabah diuntungkan oleh pihak Bank terkait dengan kemudahan yang diberikan.	Ordinal
Kemudahan (X2)	Davis dalam Ziza, (2016) menjelaskan beberapa indikator kemudahan : a. Mudah untuk dipelajari	a. Yaitu pendapat responden yang menyatakan bahwa mudah untuk mempelajari layanan <i>mobile banking</i> . b. Yaitu pendapat responden yang menyatakan bahwa mudah untuk mengendalikan/ mengontrol layanan.	Ordinal

	<ul style="list-style-type: none"> b. Mudah untuk mengendalikan c. Jelas dan mudah dimengerti d. Fleksibel e. Mudah untuk menjadi terampil f. Mudah digunakan 	<ul style="list-style-type: none"> c. Yaitu pendapat responden yang menyatakan bahwa menggunakan layanan <i>mobile banking</i> jelas dan mudah dimengerti. d. Yaitu pendapat responden yang menyatakan bahwa menggunakan layanan <i>mobile banking</i> bersifat fleksibel, sesuai dengan kebutuhan responden. e. Yaitu pendapat responden yang menyatakan bahwa mudah untuk menjadi terampil dalam menggunakan layanan <i>mobile banking</i>. f. Yaitu pendapat responden yang menyatakan bahwa layanan <i>mobile banking</i> mudah digunakan. 	
Kepercayaan (X3) (Alfian, 2016)	<p>Alfian, (2016) menjelaskan beberapa indikator kepercayaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kehandalan b. Kepedulian c. Kredibilitas 	<ul style="list-style-type: none"> a. kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan kepada nasabah dengan segera, akurat, dan memuaskan. b. kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan kepada nasabah dengan segera, akurat, dan memuaskan c. artinya penyelenggaraan mekanisme operasional transaksi elektronik perbankan yang jujur dan dapat dipercaya. 	Ordinal
Minat (Y)	<p>Dwityanti dalam Ledesman, (2018) menjelaskan beberapa indikator minat :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Minat Transaksional b. Minat Refrensial c. Minat Eksploratif 	<ul style="list-style-type: none"> a. kecenderungan untuk membeli atau menggunakan suatu produk. b. kecenderungan seseorang untuk merefrensikan produk kepada orang lain c. minat yang menggambarkan perilaku seseorang mencari informasi mengenai suatu produk yang 	Ordinal

		diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut	
--	--	--	--

Sumber: penulis, 2021

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Sugiyono (2019:126) menjelaskan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi dari stambuk tahun 2018-2020 berjumlah 1.467 mahasiswa.

Tabel 3.3
Jumlah Mahasiswa Program Studi Akuntansi Stambuk 2018-2020

No	Stambuk	Jumlah
1	2018	432
2	2019	603
3	2020	432

Sumber: Penulis, 2021

Populasi dalam penelitian ini sesuai dengan jumlah tabel 3.3 Stambuk 2018 sebanyak 432 mahasiswa, stambuk 2019 sebanyak 603 mahasiswa dan stambuk 2020 sebanyak 432 mahasiswa.

3.5.2 Sampel

Sugiyono (2019:127) menjelaskan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.

Sampel dalam penelitian ini adalah hasil hitungan populasi menggunakan rumus penetapan sampel Slovin, yaitu: $n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$ (Sanusi, 2011: 101).

Keterangan :

n: Sampel

N: Populasi

e: Nilai toleransi (*term of error*)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1467}{1 + 1.467(0,1)^2}$$

$$n = 94 \text{ orang mahasiswa}$$

Dengan rumus tersebut, didapatkan jumlah sampel penelitian ini adalah 94 mahasiswa akuntansi Program Studi Akuntansi dari stambuk 2018 hingga stambuk 2021 dengan simulasi tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Sampel Mahasiswa Program Studi Akuntansi Stambuk 2018-2020

No	Stambuk	Jumlah
1	2018	24
2	2019	45
3	2020	25

Sumber: Penulis, 2021

Adapun teknik pengambilan sampelnya menggunakan metode *Sample Random Sampling*. *Simple Random Sampling* adalah teknik pengambilan anggota

sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2019:129).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuisisioner

Sanusi (2011: 109) menjelaskan kuisisioner adalah pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran yang meneliti, namun cukup diwakilkan oleh daftar pertanyaan yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu. kuisisioner atau daftar pertanyaan yang dikirimkan untuk dijawab kepada responden.

Kuisisioner dapat diberikan kepada responden melalui beberapa cara, yaitu:

- a. Penyebaran kuisisioner dilakukan dengan menggunakan *google form*.
- b. Kuisisioner disebar melalui grup kelas mahasiswa akuntansi stambuk 2018-2020.
- c. Kuisisioner disebar melalui grup *telegram* khusus mahasiswa Akuntansi.

Berdasarkan kategori pertanyaan, penelitian ini menggunakan kuisisioner dengan pertanyaan tertutup, yaitu jenis pertanyaan yang kemungkinan jawabannya sudah ditentukan terlebih dahulu dan responden tidak diberi kesempatan memberi jawaban lain.

Pada penelitian ini menggunakan Skala Likert, Skala likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur (Sanusi, 2011: 59). Dengan menetapkan skala sebagai berikut:

Tabel 3. 5
Skala Pengukuran Likert

Pernyataan	Bobot
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber: Sanusi (2011: 59)

2. Studi Kepustakaan

Sugiyono (2016: 291), menyatakan bahwa studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan dalam penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan referensi yang diperoleh dari buku-buku ilmiah, literatur-literatur, tesis, desertasi, peraturan-peraturan, ensiklopedia, sumber-sumber tertulis baik dalam media cetak maupun elektronik lainnya.

3.7 Teknik Analisa Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Tujuan analisa data adalah untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.1 Uji Kualitas Data

Pengujian kualitas data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua metode, yaitu:

1. Uji Validitas

Uji validitas suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang harus diukur. Uji validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur melakukan tugasnya mencapai sasarannya. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar. Item kuisisioner akan ditentukan validitasnya dengan kriteria jika nilai r hitung $>$ r tabel maka pernyataan valid.

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 20 dengan kriteria uji coba r hitung $>$ r tabel maka data merupakan construck yang valid.

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, bila koefisien korelasi (r) positif maka alat pengukur tersebut reliabel. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 20. Pengukuran realibilitas dilakukan dengan cara pengukuran sekali saja dan uji statistik yang digunakan dan dipakai adalah *Cronbach Alpha*. SPSS terdapat fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha

(α), suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ (Ghozali, 2011:48).

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat menggunakan uji normal kolmogorov-Smirnov. Jika Sig $> 0,05$ maka data berdistribusi normal namun sebaliknya jika Sig $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal (Wiratna, 2015)

3.7.3 Uji Analisis Linier Berganda

Regresi linier berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana yaitu menambah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas (Sanusi, 2011: 134). Analisis regresi linier berganda berguna untuk mencari pengaruh dua atau lebih variabel bebas (predictor) atau mencari hubungan fungsional dua variabel (predictor) atau lebih terhadap variabel kriterium.

Dengan menggunakan rumus:

$$\text{Minat (Y)} = a + b_1\text{Kemanfaatan} + b_2\text{Kemudahan} + b_3\text{Kepercayaan} + e$$

Keterangan:

Y = Minat

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Besaran koefisien regresi dari masing – masing variabel

X_1 = Kemanfaatan

- X_2 = Kemudahan
- X_3 = Kepercayaan
- e = Variabel pengganggu atau *error term*

3.7.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk melihat besaran pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan alat uji berikut :

a. Uji Signifikansi Secara Parsial (Uji t):

Uji-T dilakukan mengetahui masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai T hitung dengan T tabel yaitu:

- a. Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka terdapat pengaruh antara variabel X terhadap Variabel Y
- b. Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap Variabel Y

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji-F dilakukan untuk mengetahui variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Kriteria pengujian dilakukan dengan membandingkan F-hitung dengan F-total yaitu:

1. Jika nilai $F_{hitung} > F_{total}$ = hipotesis penelitian diterima.
2. Jika nilai $F_{hitung} < F_{total}$ = hipotesis penelitian ditolak.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menunjukkan seberapa besar hubungan persentase variasi variabel dependennya. Untuk melihat kontribusi variabel X terhadap Y, dapat dicari dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\mathbf{KD = R^2 \times 100\%}$$

Keterangan :

KD = Nilai Koefisien determinasi

R^2 = Koefisien korelasi yang dikuadratkan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Sejarah Universitas Pembangunan Panca Budi

Tahun 1956 Yayasan Prof. Dr. H. Kadirun Yahya mendirikan Sekolah Tinggi Metafisika berdasarkan Akte Notaris No. 97 tahun 1956 tanggal 27 Nopember 1956 terdaftar di Departemen Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan No. 85/B-SWT/P/64 pada tanggal 13 Juli 1964 untuk Fakultas Hukum dan Filsafat, Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Kerohanian dan Metafisika.

Tahun 1961 Sekolah Tinggi Metafisika berubah menjadi Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) dan tanggal 19 Desember 1961 di tetapkan sebagai tanggal berdirinya Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB). Tahun 1977 berdiri Fakultas Pertanian, dan pada tahun 1978 berdiri Fakultas Arsitektur Pertamanan (Lansekap) terdaftar di Departemen Pendidikan dan Kebudayaan No. 0305/0/1981 tanggal 24 Oktober 1981 untuk Fakultas Pertanian dan Lansekap.

Tahun 1985 berdiri Fakultas Teknik dan Fakultas Tarbiyah, berstatus terdaftar berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0114/0/1989 tanggal 1 Maret 1989 untuk Fakultas Teknik. Tahun 1998 Fakultas Teknik membuka Program Studi Sistem Komputer untuk jenjang Pendidikan Program Strata 1 dan Program Studi Teknik Komputer untuk jenjang Pendidikan Program Diploma III serta memperoleh status terdaftar di departemen Pendidikan Nasional No. 289/DIKTI/Kep/2000 tanggal 23 Agustus 2000.

Pada saat ini Universitas Pembangunan Panca Budi melakukan penggabungan dari 7 Fakultas menjadi 3 Fakultas dan 1 Program Pascasarjana diantaranya :

1. Fakultas Sosial Sains terdiri dari 5 program studi yaitu, Ilmu Hukum, Manajemen, Akuntansi, Perpajakan, Ekonomi Pembangunan
2. Fakultas Sains Dan Teknologi terdiri dari 6 program studi yaitu, Agroteknologi, Peternakan, Teknik Elektro, Teknik Arsitektur, Sistem Komputer, Teknik Komputer
3. Fakultas Agama Islam dan Humaniora terdiri dari 3 program studi yaitu, Pendidikan Agama Islam, Ilmu Filsafat, Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Pascasarjana terdiri dari 2 program studi yaitu, Magister Ilmu Hukum, Magister Manajemen.

Merujuk dari penelitian ini adalah mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi, pada saat ini jumlah mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi dari stambuk 2018 sampai stambuk 2020 sebanyak 1.467 mahasiswa.

4.1.2 Visi dan Misi Universitas Pembangunan Panca Budi

1. Visi

Menjadi Perguruan Tinggi Swasta Yang Terkemuka Berbasis Religius Dalam Mengembangkan IPTEK Yang Bermanfaat Bagi Kemaslahatan Umat.

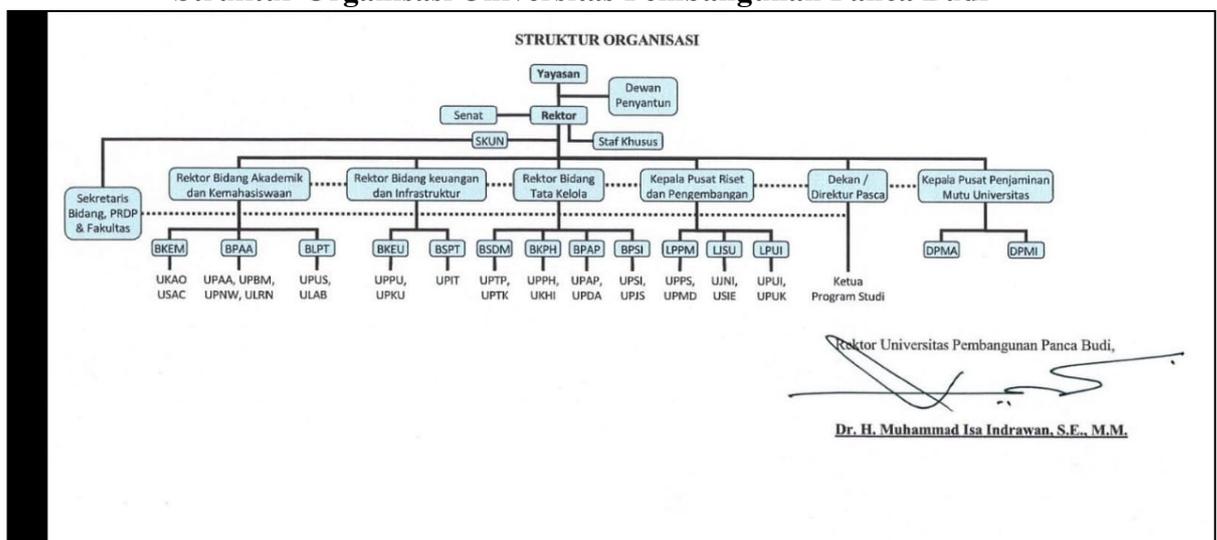
2. Misi

- a. Melaksanakan Pengabdian Sesuai Dengan Piagam Panca Budi, Mengabdikan Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Negara, Nusa, Bangsa dan Dunia
- b. Mengembangkan IPTEK Berdasarkan Al-Quran dan Hadist, Mencerdaskan Kehidupan Bangsa Dengan Menggali Sumber -Sumber Ilmu Yang Berfaedah Dalam Bidang IPTEK dan IMTAQ.
- c. Melaksanakan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Untuk Bangsa dan Negara Republik Indonesia Yang Mutunya Dapat Bersaing Secara Nasional dan International Dalam Fitrah Pengabdian Terhadap Allah SWT.
- d. Mendorong fungsi kekhalifahan dalam mewujudkan kebahagiaan kehidupan manusia dalam dimensi dunia dan akhirat.
- e. Melestarikan sumberdaya alam dan lingkungan serta kehidupan sesuai dengan syariat Islam.

4.1.3 Struktur Organisasi dan Logo Universitas Pembangunan Panca Budi

1. Struktur organisasi Universitas Pembangunan Panca Budi terbaru

Gambar 4. 1
Struktur Organisasi Universitas Pembangunan Panca Budi



Sumber: Universitas Pembangunan Panca Budi, 2021

2. Logo Universitas Pembangunan Panca Budi

Gambar 4. 2
Logo Universitas Pembangunan Panca Budi



Sumber: Universitas Pembangunan Panca Budi, 2021

1. Filosofi lambang Universitas Pembangunan Panca Budi:

Memiliki lambang berupa: “bintang lima kecil di dalam bintang tujuh besar dengan dilingkari oleh daun buah padi serta daun dan buah kapas.”

2. Bintang segi lima dengan warna kuning melambangkan Pancasila, Dasar Negara Republik Indonesia.
3. Bintang segi tujuh dengan warna merah melambangkan gugusan kepulauan Indonesia.
4. Garis-garis sebanyak delapan (sekitar bintang lima) melambangkan bulan dari Proklamasi Republik Indonesia.
5. Garis-garis sebanyak tujuh belas (sekitar bintang tujuh) melambangkan tanggal dari Proklamasi Republik Indonesia.
6. Daun/butir padi (Empat Helai) dan Daun/Buah Kapas (Lima Helai) melambangkan:
 - a. Angka 4 dan 5 adalah tahun kemerdekaan Republik Indonesia.
 - b. Padi dan kapas adalah melambangkan kesejahteraan umat manusia.
7. Warna

- a. Warna dasar dalam biru tua dan biru laut melambangkan sumber ilmu.
- b. Warna dasar luar biru muda dan biru langit melambangkan kedamaian dan kesetiaan kepada Negara Republik Indonesia.

4. 1.4 Hasil Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu teknik kuesioner yaitu mengumpulkan data primer yang didapatkan dari 94 responden. Pengisian kuesioner ini dengan bantuan metode *google form* terdiri dari 20 pernyataan yang terdiri atas 4 (empat) variabel yaitu variabel kemanfaatan (X1) sebanyak 5 (lima) pernyataan, variabel kemudahan (X2) sebanyak 5 (lima) pernyataan, variabel kepercayaan(X3) sebanyak 5 (lima) pernyataan dan variabel minat(Y) sebanyak 5 (lima) pernyataan. Setelah kuesioner dibagi dan diisi oleh responden kemudian diperoleh hasil pengumpulan data responden.

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada konsumen yang berjumlah 94responden, diperoleh data mengenai jumlah respondensebagai berikut:

Tabel 4. 1
Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	42
2	Perempuan	52

Sumber:Penelitian lapangan terhadap Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi, 2021

Berdasarkan tabel 4.1 yang menjadi responden dalam penelitian ini diketahui bahwa sebanyak 42 mahasiswa yang berjenis kelamin laki–laki dan

52mahasiswayang berjenis kelamin perempuan. Hal ini menunjukkan mayoritas responden yang paling banyakadalah perempuan.

Tabel 4. 2
Jumlah Responden Program Studi Akuntansi Stambuk 2018-2020

No	Stambuk	Jumlah
1	2018	24
2	2019	45
3	2020	25

Sumber:Penelitian lapangan terhadap Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 yang menjadi responden dalam penelitian ini dilihat dari stambuk diketahui bahwa stambuk 2018 sebanyak 24 mahasiswa, stambuk 2019 sebanyak 45 dan stambuk 2020 sebanyak 25 mahasiswa. Hal ini menunjukkan mayoritas responden yang paling banyakdilihat dari stambuk adalah stambuk 2019.

4.1.5 Hasil Pengolahan Data

4.1.5.1 Uji Kualitas Data

4.1.5.1.1 Uji Validitas

Pada penelitian ini terdapat 4 (empat) variabel yang perlu diuji validitas dan reabilitasnya, keempat validitas tersebut adalah kemanfaatan (X1), kemudahan (X2), kepercayaan (X3) dan minat (Y).

Berdasarkan hasil pengolahan data masing – masing variabel terdiri dari beberapa pernyataan. Total pernyataan yang perlu diuji validitas dan reabilitas adalah 20 pernyataan, dengan rincian sebagai berikut :

1. Variabel Kemanfaatan 5 pernyataan (Q1 – Q5) semua valid dari 5 (lima) pernyataan.

2. Variabel Kemudahan 5 pernyataan (Q6 – Q10) semua valid dari 5 (lima) pernyataan.
3. Variabel Kepercayaan 5 pernyataan (Q11 – Q15) semua valid dari 5 (lima) pernyataan.
4. Variabel Minat 5 pernyataan (Q16 – Q20) semua valid dari 5 (lima) pernyataan.

Menurut Sanusi (2011: 77) bahwa butir pernyataan dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ nilai r tabel dengan derajat bebas $(n-3)$. Adapun r tabel nya adalah 0,203 Jadi apabila r hitung lebih kecil dari dari 0,203 maka butir pernyataan dianggap tidak valid.

Tabel 4. 3
Hasil Uji Validitas Variabel Kemanfaatan

Uraian	R hitung	R tabel 5%	Keterangan
Pernyataan 1	0,571	$>0,203$	Valid
Pernyataan 2	0,610	$>0,203$	Valid
Pernyataan 3	0,740	$>0,203$	Valid
Pernyataan 4	0,701	$>0,203$	Valid
Pernyataan 5	0,508	$>0,203$	Valid

Sumber: Data diolah Juli, 2021

Dilihat dari tabel 4.3 dari kelima pernyataan yang sudah di uji menggunakan SPSS 20 untuk variabel kemanfaatan dinyatakan valid karena semua pernyataan memperoleh nilai R hitung yang lebih besar dari 0,203 maka semua pernyataan mengenai kemanfaatan dinyatakan valid.

Tabel 4. 4
Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan

Uraian	R hitung	R tabel 5%	Keterangan
Pernyataan 1	0,686	>0.202	Valid
Pernyataan 2	0,696	>0.202	Valid
Pernyataan 3	0,739	>0.202	Valid
Pernyataan 4	0,692	>0.202	Valid
Pernyataan 5	0,570	>0.202	Valid

Sumber: Data diolah Juli 2021

Dilihat dari tabel 4.4 dari kelima pernyataan yang sudah di uji menggunakan SPSS 20 untuk varibel kemudahan juga dinyatakan valid karena semua pernyataan memperoleh nilai R hitung yang lebih besar dari 0,203 maka semua pernyataan mengenai kemudahan dinyatakan valid.

Tabel 4. 5
Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan

Uraian	R hitung	R tabel 5%	Keterangan
Pernyataan 1	0,709	>0.202	Valid
Pernyataan 2	0,727	>0.202	Valid
Pernyataan 3	0,653	>0.202	Valid
Pernyataan 4	0,719	>0.202	Valid
Pernyataan 5	0,703	>0.202	Valid

Sumber: Data diolah Juli, 2021

Dilihat juga dari tabel 4.5 dari kelima pernyataan yang sudah di uji menggunakan SPSS 20 untuk varibel kepercayaan juga dinyatakan valid karena semua pernyataan memperoleh nilai R hitung yang lebih besar dari 0,203 maka semua pernyataan mengenai kepercayaan dinyatakan valid.

Tabel 4. 6
Hasil Uji Validitas Variabel Minat

Uraian	R hitung	R tabel 5%	Keterangan
Pernyataan 1	0,638	>0.202	Valid
Pernyataan 2	0,719	>0.202	Valid
Pernyataan 3	0,755	>0.202	Valid
Pernyataan 4	0,720	>0.202	Valid
Pernyataan 5	0,676	>0.202	Valid

Sumber: Data diolah Juli, 2021

Dilihat dari tabel 4.6 dari kelima pernyataan yang sudah di uji menggunakan SPSS 20 untuk variabel minat dinyatakan valid karena semua pernyataan memperoleh nilai R hitung yang lebih besar dari 0,203 maka semua pernyataan mengenai minat dinyatakan valid

4.1.5.1.2 Uji Reabilitas

Dari hasil pengolahan data reabilitas kuesioner dengan program SPSS 20 diketahui bahwa seluruh variabel dinyatakan *reliable* karen semua variabel memiliki alpha cronbrach di atas 0,60 sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 4. 7
Reliabilitas Kuisisioner Penelitian

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Kemanfaatan	0,618	Reliable
Kemudahan	0,705	Reliable
Kepercayaan	0,740	Reliable
Minat	0,742	Reliable

Sumber: Data diolah Juli, 2021

Berdasarkan data tabel 4.7 diketahui bahwa *alpha cronbach* seluruh variabel berada diatas 0,60 sehingga pengukuran seluruh variabel dinyatakan *reliable* atau konsisten dan memiliki kualitas keandalan yang baik. Jika nilai

Alpha melebihi 0,6 maka pertanyaan variabel tersebut reliabel dan jika nilai Alpha kurang dari 0,6 maka pertanyaan variabel tersebut tidak reliabel. Reliabilitas kurang dari 0,60 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

4.1.5.2 Uji Asumsi Klasik

4.1.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas diartikan sebagai usaha untuk menentukan apakah data variabel X dan Y yang diteliti merupakan distribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini penulis menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikan 5% (0,050). Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 0,050.

Tabel 4. 8
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,35722552
Most Extreme Differences	Absolute	,137
	Positive	,096
	Negative	-,137
Kolmogorov-Smirnov Z		1,332
Asymp. Sig. (2-tailed)		,058

Sumber: Hasil Ouput SPSS 20, 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas teknik *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan SPSS 20 dari ketiga variabel diperoleh nilai Signifikansi sebesar 0,058 yang mana diketahui apabila nilai signifikansi 0,058 lebih besar dari 0,050 maka dapat disimpulkan tergolong residual berdistribusi normal.

4.1.5.3 Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Minat (Y)} = a + b_1\text{Kemanfaatan} + b_2\text{Kemudahan} + b_3\text{Kepercayaan}$$

Digunakan SPSS versi 20 untuk melakukan perhitungan statistik dalam penelitian ini. Adapun hasil *output* menggunakan SPSS versi 20 adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 9
Hasil Ouput SPSS Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2,251	1,808			
	X1	,387	,120	,309	3,220	,002
	X2	,188	,110	,176	1,710	,091
	X3	,303	,093	,337	3,266	,002

Sumber: Hasil Ouput SPSS 20, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai konstanta (a) sebesar 2,251 dan untuk kemanfaatan (X1) sebesar 0,387, kemudahan (X2) sebesar 0,188 sementara untuk kepercayaan (X3) memperoleh hasil sebesar 0,303. Maka dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{Minat (Y)} = 2.251 + 0,378 \text{ Kemanfaatan} + 0,188 \text{ Kemudahan} + 0,303 \text{ Kepercayaan}$$

Ketiga variabel ini mempunyai pengaruh positif terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Berarti jika variabel kemanfaatan naik 1 poin maka akan meningkatkan minat menggunakan *mobile banking* sebesar 0,378, kemudahan naik 1 poin meningkatkan minat menggunakan *mobile banking* sebesar 0,188 begitu juga dengan kepercayaan apabila variabel kemudahan naik 1 poin maka akan meningkat minat menggunakan *mobile banking* sebesar 0,303 begitu sebaliknya, berarti ketiga variabel ini akan mempengaruhi minat nasabah menggunakan *mobile banking*.

4.1.5.4 Uji Hipotesis

4.1.5.4.1 Uji T

Pada penelitian ini dilakukan uji t untuk mendukung jawaban atas pertanyaan rumusan masalah satu sampai tiga, berikut diketahui hasil output SPSS dari hasil uji t.

Tabel 4. 10
Hasil Output SPSS Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2,251	1,808		1,245	,216
	X1	,387	,120	,309	3,220	,002
	X2	,188	,110	,176	1,710	,091
	X3	,303	,093	,337	3,266	,002

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Output SPSS 20, 2021

Hasil pengujian hipotesis tabel 4.13 adalah sebagai berikut:

1. Hasil hipotesis pertama (H1) membuktikan terdapat pengaruh kemanfaatan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai t hitung sebesar 3,220. Tabel distribusi t dapat dicari dengan taraf nyata adalah 5% dengan derajat kebebasan (DF) = $(n-3) = 91$, maka di peroleh nilai t tabel sebesar 1.661 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05. Karena t hitung $>$ t tabel maka menerima H_a diterima dan H_0 di tolak. Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel kemanfaatan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*. Artinya bahwa faktor kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) telah membuktikan tidak terdapat pengaruh secara signifikan variabel kemudahan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai t hitung sebesar 1,710 tabel Distribusi t dapat dicari dengan taraf nyata adalah 5% dengan derajat kebebasan (DF) = $(n-3) = 91$, maka di peroleh nilai t tabel sebesar 1.661 dengan nilai signifikansi sebesar 0,091 yang mana lebih besar dari 0,05. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa kemudahan tidak pengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan

mobile banking. Artinya bahwa faktor kemudahan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*.

3. Hasil pengujian hipotesis (H3) telah membuktikan terdapat pengaruh variabel kepercayaan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai t hitung sebesar 3,266. Tabel Distribusi t dapat di cari dengan taraf nyata adalah 5% dengan derajat kebebasan (DF) = $(n-3) = 91$, maka di peroleh nilai t tabel sebesar 1.661 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05. Karena t hitung $>$ t tabel dan nilai signifikansi variabel kepercayaan juga lebih kecil dari 0,05 maka menerima H_a diterima dan H_0 di tolak. Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel kepercayaan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*. Artinya bahwa faktor kepercayaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*.

4.1.5.4.2 Uji F (Simultan)

Pada penelitian ini dilakukan uji f untuk mendukung jawaban atas pertanyaan rumusan masalah keempat, berikut diketahui hasil output SPSS dari hasil uji f .

Tabel 4. 11
Hasil Output SPSS Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	168,518	3	56,173	29,511	,000 ^b
	Residual	171,312	90	1,903		
	Total	339,830	93			

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Ouput SPSS 20, 2021

Hasil pengujian hipotesis (H4) telah membuktikan terdapat pengaruh antara kemanfaatan, kemudahan, kepercayaan secara simultan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai f hitung sebesar 29,511 dengan taraf signifikansi hasil sebesar 0,000 tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menerima Ha dan menolak Ho.

Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa kemanfaatan, kemudahan, kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*. Artinya bahwa faktor kemanfaatan, kemudahan, kepercayaan berpengaruh secara simultan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*.

4.1.5.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas secara bersama – sama. Adapun rumus yang digunakan yaitu pengkuadratan nilai R. Hasil pengujian koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 20 dengan hasil berikut.

Tabel 4. 12
Hasil Ouput SPSS Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,704 ^a	,496	,479	1,37966	,496	29,511	3	90	,000

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Hasil Ouput SPSS 20, 2021

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui nilai R square untuk faktor kemanfaatan, kemudahan dan kepercayaan mempengaruhi minat nasabah menggunakan *mobile banking* adalah sebesar 0,496 apabila dipersentasikan kedalam persen maka sebesar 49,6%. Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor kemanfaatan, kemudahan dan kepercayaan dapat mempengaruhi minat nasabah menggunakan *mobile banking* sebesar 49,6% kemudian sisanya 50,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini seperti, keamanan, risiko dan lain-lain.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Kemanfaatan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi

Kemanfaatan *mobile banking* diyakini atau dipercaya individu bahwa dengan penggunaan teknologi tersebut akan mempercepat, mempermudah dan meningkatkan kinerjanya serta dapat menghemat waktu. Berdasarkan uji regresi dan uji t yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa kemanfaatan berpengaruh dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* pada mahasiswa program studi akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi.

Oleh karena itu, maka hipotesis H1 yang diajukan terbukti benar dan dapat diterima karena sejalan dengan hasil penelitian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) Venkatesh dalam Bagastia (2018), bahwa faktor kemanfaatan dapat mempengaruhi minat dalam menggunakan *mobile banking*. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Sari (2018) yang menunjukkan bahwa persepsi manfaat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa naik turunnya variabel kemanfaatan berarti akan sangat mempengaruhi minat nasabah menggunakan *mobile banking*. Berarti jika variabel kemanfaatan naik 1 poin sedangkan variabel lainnya tetap maka akan meningkatkan minat nasabah menggunakan *mobile banking*.

Dilihat juga dari hasil olahan pernyataan yang diberikan kepada responden mengenai variabel kemanfaatan dari pernyataan 1 sampai pernyataan 5 bahwa jawaban responden mengenai kemanfaatan terhadap minat menggunakan *mobile banking* hanya memberikan dua jawaban yaitu sangat setuju poin 4 dan setuju poin 3, yang mana rincian untuk pernyataan satu yang memberikan jawaban poin 4 (sangat setuju) terdapat 77 responden dan memberikan jawaban poin 3 (setuju) terdapat 17 responden, pernyataan dua yang memberikan jawaban poin 4 (sangat setuju) terdapat 53 responden dan memberikan jawaban poin 3 (setuju) terdapat 41 responden, pernyataan tiga yang memberikan jawaban poin 4 (sangat setuju) terdapat 46 responden dan memberikan jawaban poin 3 (setuju) terdapat 48

responden, pernyataan empat yang memberikan jawaban poin 4 (sangat setuju) terdapat 37 responden dan memberikan jawaban poin 3 (setuju) terdapat 57 responden dan pernyataan lima memperoleh yang memberikan jawaban poin 4 (sangat setuju) terdapat 57 responden dan memberikan jawaban poin 3 (setuju) terdapat 37 responden. Dari jawaban keseluruhan untuk variabel kemanfaatan bisa diakumulasikan bahwa responden sangat setuju akan kemanfaatan *mobile banking*.

4.2.2 Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi

Kemudahan *mobile banking* memiliki makna bahwa apabila nasabah merasa penggunaan teknologi tersebut mudah dipahami dan mudah digunakan maka nasabah akan menggunakannya namun begitu pula sebaliknya apabila nasabah merasa tidak mudah digunakan maka nasabah tidak akan berminat menggunakannya.

Berdasarkan uji regresi dan uji t yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa kemudahan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* pada mahasiswa program studi akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi. Oleh karena itu, maka hipotesis H2 yang diajukan terbukti tidak benar dan ditolak karena tidak sejalan dengan hasil penelitian.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) Venkatesh dalam Bagastia (2018), bahwa salah satu faktor

kemudahan dapat mempengaruhi minat dalam menggunakan *mobile banking*. Penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian Fakhurozi (2018) bahwa dalam penelitiannya menyebutkan faktor kemudahan berpengaruh positif terhadap minat nasabah. Namun penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sarofah (2018) yang menunjukkan bahwa kemudahan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa naik turunnya variabel kemudahan belum dapat mempengaruhi minat nasabah menggunakan *mobile banking*. Secara teori seharusnya mampu mempengaruhi minat nasabah seperti teori TAM dan penelitian Fakhurozi (2018). Namun belum sejalan dengan penelitian ini dikarenakan masih banyak golongan nasabah yang belum merasakan kemudahan ketika menggunakan *mobile banking* disebabkan kurang mengerti mengenai tampilan fitur yang ada didalam *mobile banking* sehingga sebagian nasabah kurang berminat menggunakan *mobile banking*.

Dilihat juga dari hasil olahan pernyataan yang diberikan kepada responden mengenai variabel kemudahan dari pernyataan 1 sampai pernyataan 5 bahwa jawaban responden mengenai kemanfaatan terhadap minat menggunakan *mobile banking* memberikan tiga jawaban yaitu sangat setuju poin 4, setuju poin 3 dan tidak setuju poin 2, yang mana rincian untuk pernyataan satu yang memberikan jawaban poin 4 (sangat setuju) terdapat 54 responden dan memberikan jawaban poin 3 (setuju) terdapat 35 responden dan memberikan jawaban poin 2 (tidak setuju) terdapat 5 responden, pernyataan dua yang memberikan jawaban poin 4 (sangat setuju) terdapat 53 responden, memberikan jawaban poin 3 (setuju) terdapat 39 responden dan memberikan jawaban poin 2 (tidak setuju) terdapat 2

responden, pernyataan tiga yang memberikan jawaban poin 4 (sangat setuju) terdapat 46 responden, memberikan jawaban poin 3 (setuju) terdapat 46 responden dan memberikan jawaban poin 2 (tidak setuju) terdapat 2 responden, pernyataan empat yang memberikan jawaban poin 4 (sangat setuju) terdapat 53 responden dan memberikan jawaban poin 3 (setuju) terdapat 41 responden dan pernyataan lima memperoleh jawaban poin 4 (sangat setuju) terdapat 70 responden dan memberikan jawaban poin 3 (setuju) terdapat 24 responden. Dari jawaban keseluruhan untuk variabel kemudahan bisa diakumulasikan bahwa responden sangat setuju akan kemudahan *mobile banking*.

Namun walaupun dari peresentasi jawaban memperoleh nilai yang dikategorikan sangat setuju dan nasabah meyakini merasa lebih efisien dan mudah apabila menggunakan *mobile banking*, namun ketika di uji statistik menggunakan SPSS 20 ternyata faktor kemudahan tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah untuk menggunakan *mobile banking* bisa mungkin terjadi data yang diajukan kurang mendukung secara statistik dan bisa juga disebabkan karena nasabah masih kurang memahami kegunaan fitur-fitur yang ada di dalam *mobile banking* sehingga nasabah kurang berminat bertransaksi menggunakan *mobile banking*, lebih memilih bertransaksi ke bank atau ATM karena menghindari kesalahan dalam bertransaksi.

4.2.3 Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi

Kepercayaan adalah memiliki rasa keyakinan dari pihak tertentu kepada pihak lain dalam hubungan antara kedua belah pihak. Sama halnya dengan

kepercayaan nasabah ketika menggunakan *mobile banking* merupakan keyakinan nasabah terhadap keandalan pihak bank dapat menjamin keamanan dan kerahasiaan akun nasabah.

Berdasarkan uji regresi dan uji t yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa kepercayaan berpengaruh dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* pada mahasiswa program studi akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi. Oleh karena itu, maka hipotesis H3 yang diajukan terbukti benar dan dapat diterima karena sejalan dengan hasil penelitian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) Venkatesh dalam Bagastia (2018), bahwa faktor kepercayaan dapat mempengaruhi minat dalam menggunakan *mobile banking*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Fakhurozi (2018) yang menunjukkan bahwa kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa naik turunnya variabel kepercayaan akan sangat mempengaruhi minat nasabah menggunakan *mobile banking*. Berarti jika variabel kepercayaan naik 1 poin sedangkan variabel lainnya tetap maka akan meningkatkan minat nasabah menggunakan *mobile banking*.

Dilihat juga dari hasil olahan pernyataan yang diberikan kepada responden mengenai variabel kemudahan dari pernyataan 1 sampai pernyataan 5 bahwa jawaban responden mengenai kemanfaatan terhadap minat menggunakan *mobile banking* memberikan jawaban sebagai berikut, sangat setuju poin 4, setuju poin 3, tidak setuju poin 2 dan sangat tidak setuju 1 poin, yang mana rincian untuk

pernyataan satu yang memberikan jawaban poin 4 (sangat setuju) terdapat 51 responden dan memberikan jawaban poin 3 (setuju) terdapat 40 responden dan memberikan jawaban poin 2 (tidak setuju) terdapat 3 responden, pernyataan dua yang memberikan jawaban poin 4 (sangat setuju) terdapat 54 responden, memberikan jawaban poin 3 (setuju) terdapat 38 responden dan memberikan jawaban poin 2 (tidak setuju) terdapat 1 responden dan jawaban poin 1 (sangat tidak setuju) terdapat 1 responden, pernyataan tiga yang memberikan jawaban poin 4 (sangat setuju) terdapat 42 responden, memberikan jawaban poin 3 (setuju) terdapat 47 responden dan memberikan jawaban poin 2 (tidak setuju) terdapat 3 responden dan jawaban poin 1 (sangat tidak setuju) terdapat 2 responden, pernyataan empat yang memberikan jawaban poin 4 (sangat setuju) terdapat 46 responden dan memberikan jawaban poin 3 (setuju) terdapat 44 responden poin 2 (tidak setuju) terdapat 3 responden dan jawaban poin 1 (sangat tidak setuju) terdapat 1 responden, untuk pernyataan lima memperoleh jawaban poin 4 (sangat setuju) terdapat 44 responden dan memberikan jawaban poin 3 (setuju) terdapat 48 responden poin 2 (tidak setuju) terdapat 1 responden dan jawaban poin 1 (sangat tidak setuju) terdapat 1 responden. Dari jawaban keseluruhan untuk variabel kepercayaan bisa diakumulasikan bahwa responden sangat setuju tentang kepercayaan menggunakan *mobile banking*.

4.2.3 Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan, Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi

Presepsi Kemanfaatan, kemudahan, kepercayaan adalah faktor yang dapat menimbulkan minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking* seperti teori *Technology Acceptance Model* yang dimodifikasi oleh Venkantesh dalam Bagastia (2018) faktor yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan *mobile banking* yaitu kemudahan, kenyamanan, manfaat, risiko dan kepercayaan.

Berdasarkan uji analisis regresi linier berganda, uji f dan koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dibuktikan bahwa kemanfaatan, kemudahan, kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*. Oleh karena itu, maka hipotesis H4 yang diajukan terbukti benar dan dapat diterima karena sejalan dengan hasil penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan walaupun variabel kemudahan tidak berpengaruh secara parsial namun kemanfaatan dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* sehingga dari ketiga variabel tersebut tetap memberikan pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*. Artinya variabel kemanfaatan, kemudahan dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*.

Dilihat juga nilai koefisien determinasi yang semakin mendekati 1 maka variabel independen yang ada dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen dan begitu pula

sebaliknya. Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan menggunakan SPSS versi 20 nilai koefisien determinasi bisa tergolong mendekati 1. Hal tersebut berarti besarnya kemampuan variabel kemanfaatan, kemudahan dan kepercayaan mempengaruhi variasi naik turunnya minat nasabah menggunakan *mobile banking* sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini contohnya variabel keamanan, kenyamanan, risiko.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan:

1. Kemanfaatan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* pada mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Kemudahan secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* pada mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Kepercayaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* pada mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Kemanfaatan, kemudahan, kepercayaan berpengaruh positif secara simultan dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* pada mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi.
5. Variabel Kemanfaatan, kemudahan dan kepercayaan dapat mempengaruhi variasi naik turunnya minat nasabah menggunakan *mobile banking* sebesar 49,6% sedangkan sisanya yaitu 50,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini contohnya variabel keamanan, kenyamanan, risiko dan lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan evaluasi analisis dari hasil penelitian serta kesimpulan yang telah dirumuskan di atas, maka perlu untuk mengajukan saran-saran yang relevan serta diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak terkait. Adapun saran-saran tersebut adalah:

- a. Disarankan bagi pihak bank agar memberikan layanan *mobile banking* yang lebih mudah untuk difahami bagi nasabah khususnya bagi pemakai *mobile banking* yang masih pemula untuk menumbuhkan rasa percaya serta merasa aman ketika menggunakan fitur *mobile banking*.
- b. Disarankan dengan adanya *mobile banking* ini mempunyai pengaruh besar terhadap perekonomian Indonesia, sebagai sektor perekonomian yang baru transaksi *online* di Indonesia memberikan dampak yang luar biasa terhadap pola pikir masyarakat Indonesia yang masih tradisional.
- c. Disarankan bagi para peneliti untuk mengembangkan penelitian ini dengan mengganti variabel bebas yang digunakan atau menambah variabel yang lain untuk mengungkap apa saja faktor lain yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan *mobile banking*.
- d. Bagi pihak kampus, supaya terus dapat melakukan pengembangan sebaiknya pembayaran uang kuliah dengan *mobile banking* bisa dilakukan dengan menggunakan semua bank bukan hanya satu bank saja agar Universitas Panca Budi dapat menjadi kampus yang baik dan berdaya saing tinggi di era globalisasi yang semakin berkembang pesat.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Abdurrachman. 2014. *Ensiklopedia Ekonomi Keuangan Perdagangan*. Jakarta: PT. Pradnya paramita
- Agustiati, Tita Adiningsih & Arif, Helman. (2013). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking. *Jurnal Fakultas Ekonomi*.
- Al Fian, J., & Yuniati, T. (2016). Pengaruh kepuasan dan kepercayaan pelanggan terhadap loyalitas pelanggan Auto 2000 Sungkono Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(6).
- Bagastia, M. I. (2018). *Pengaruh Kemudahan, Kenyamanan, dan Risiko terhadap Minat menggunakan Mobile Banking dengan Kepercayaan sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Nasabah Bank BRI Syariah Semarang)* (Doctoral dissertation, IAIN SALATIGA).
- Bagastia, M. I. (2019). *Pengaruh Kemudahan, Kenyamanan, dan Risiko terhadap Minat menggunakan Mobile Banking dengan Kepercayaan sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Nasabah Bank BRI Syariah Semarang)* (Doctoral dissertation, IAIN SALATIGA).
- Dewi, N. M. A. P., & Warmika, I. G. K. (2016). Peran persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat dan persepsi resiko terhadap niat menggunakan mobile commerce di kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen*, 5(4).
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endang, Fatmawati (2015). Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan. *Jurnal Iqra'*. Vol. 09 No.1
- Fadlan, A. (2018). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking (Studi Pada Mahasiswa Pengguna Mobile Banking Universitas Brawijaya)* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Fakhrurozi, A., & Zulfikar, D. S. (2018). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Mobile Banking Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

- Ghozali, Imam.(2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Habibi, M., & Zaky, A. (2014). Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Syariah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 3(1).
- Hadi, S., & Novi, N. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking. *Optimum: Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 5(1), 55-65.
- Hakim, R. H., & Idris, I. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Konsumen Serta Implikasinya Terhadap Keputusan Pembelian (Studi kasus pada Go-Ride di Kota Bandung). *Volume 6, Nomor 1, Tahun 2017*
- Harlan, D. (2014). *Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Risiko Persepsian Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan E-Banking Pada UMKM di Kota Yogyakarta*. Dalam Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- I Gusti dkk. 2014. *Akuntansi Perbankan*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sarofah, I. F. (2019). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENGGUNAKAN MOBILE BANKING (STUDI KASUS MAHASISWA UNIVERSITAS SURABAYA)*. *CALYPTRA*, 7(2), 4425-4437.
- Jamidah, S. (2016). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa UII Menggunakan Internet Banking*. Skripsi Ilmu Ekonomi Universitas Islam Indonesia, 2020.
- Khamilah, O. (2022). Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Pegawai Koperasi Mekar Mulia Melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Berdasarkan SAK ETAP. *Pelita Masyarakat*, 3(2), 107-117.
- Kurniawati, Hanif, et al. (2017). Analisis minat penggunaan mobile banking dengan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) yang telah dimodifikasi. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 24-29.
- Laksana, et al. (2015). Pengaruh persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi resiko dan persepsi kesesuaian terhadap minat menggunakan mobile banking (studi pada nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Rembang, Jawa Tengah). *Jurnal Administrasi Bisnis*
- Ledesman, M. (2018). *Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Pada BSM Cabang Bandar Jaya)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

- Murti, B. R. (2017). *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking*. Bening Roosma Murti. Skripsi Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017.
- Nasution, M. H., & Sutisna, S. (2015). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Internet Banking. NISBAH: Jurnal Perbankan Syariah, 1(1), 62-73.
- Nasution, A. P. (2018). Pengaruh Independence In Fact & Independence In Appearance Dalam Mempertahankan Sikap Independensi Pada Internal Auditor Badan Pengawas Keuangan Dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Utara. Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik, 8(1), 154-164.
- Nasution, M. I., Prayogi, M. A., Siregar, L. H., & Suryani, Y. (2020, April). *Environment of Internet Marketing and Experiential Marketing in Indonesia Context: Small and Medium Enterprises (SMEs) Purchase Intentions*. In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 469, No. 1, p. 012010). IOP Publishing.
- Ricmala, Z. (2016). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, dan Sikap Terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking Bagi Nasabah Bank Mandiri di Surabaya* (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA).
- Sanusi, Anwar. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Sarce, et al. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi intensi menggunakan internet banking berbasis technology acceptance model (TAM) (Studi Empiris Terhadap Nasabah Bank BCA di Kota Malang). Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, 8(05).
- Sari, L. F. (2018). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan mobile banking di PT. Bank BRI Syariah KCP Rantauprapat* (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).
- Sari, R.A. Kartika Permata (2020). *Pengaruh Kemudahan Penggunaan Aplikasi Terhadap Minat Pegawai Menggunakan Mobile Banking*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Manado, 2020.
- Silvia, M. A. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Ahmad Yani Makassar*. Skripsi, S1 Program Studi Manajemen, (Makassar: Universitas Hasanuddin Makassar, 2014).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono.(2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta cv.
- Swastika, I. P. A., Kom, M., & Putra, I. G. L. A. R. (2016). *Audit Sistem Informasi dan Tata Kelola Teknologi Informasi: Implementasi dan Studi Kasus*. Penerbit Andi.
- Wibowo, et al. (2015). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Money Card (Studi pada Pengguna Jasa Commuterline di Jakarta).*Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, Vol. 6, No. 1, 2015. Wiratna, Syjarweni. (2015). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015
- Wulandari, D. P. (2018). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah untuk menggunakan layanan mobile banking pada PT Bank Syariah Mandiri kantor cabang Lubuk Pakam* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Yulia Fridani Sri Susilowati, (2010).”*Pengaruh Persepsi dan Minat Mahasiswa Akuntansi mengenai Profesi Akuntan Publik terhadap Pilihan Kariernya sebagai Akuntan*
- Siregar, O. K., & Doriawaty, R. (2021). *The Effect of Financial Ratios on Stock Prices In Food and Beverage Companies on IDX*. *Accounting and Business Journal*, 3(2), 155-164.

Rujukan Elektronik:

<https://apjii.or.id/content/utama/39>

<https://finansial.bisnis.com>

<http://www.bi.go.id/id>